

**IMPLEMENTASI BAKAT MINAT SISWA MELALUI
KEGIATAN KEPRAMUKAAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH
AL AZHAR AJUNG TAHUN
PELAJARAN 2018-2019**

SKRIPSI

diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I)
Jurusan Tarbiyah Program Guru Madrasah Ibtida'iyah



Oleh:
Saiful Rizal
NIM. 084158004

IAIN JEMBER

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI JEMBER
JURUSAN TARBIYAH (PGMI)
PROGRAM GURU MADRASAH IBTIDA'YAH
TAHUN 2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

IMPLEMENTASI BAKAT MINAT SISWA MELALUI KEGIATAN KEPRAMUKAAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH AL AZHAR AJUNG TAHUN PELAJARAN 2018-2019

diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I) Jurusan Tarbiyah
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Saiful Rizal
NIM. 084158004

Disetujui Pembimbing



Dr. Subakri, M.Pd. I
NIP. 197507212007011032

**IMPLEMENTASI BAKAT MINAT SISWA MELALUI
KEGIATAN KEPRAMUKAAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH
AL AZHAR AJUNG TAHUN
PELAJARAN 2018-2019**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelas Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Hari : Jum'at
Tanggal : 27 November 2020

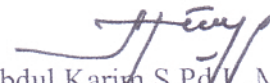
Tim Penguji

Ketua

Sekretaris



Dr. Rifan Humaidi M.Pd.I
NIP: 197905312006041016



Abdul Karim S.Pd.I, M.Pd.I
NUP: 20160367

Anggota :

1. Drs. Sarwan, M.Pd
2. Dr. Subakri, M.Pd.I



Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
IAIN JEMBER



Dr. H. Orlani'ah, M.Pd.I
NIP: 196405111999032001

MOTTO

...فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِنْهُمْ طَائِفَةٌ لِيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا
إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

“...Seandainya sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya.” (At-Taubah Ayat 122)¹

IAIN JEMBER

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an terjemah makna perkata dan tadabbur ayat* (Depok: Cahaya Qur'an, 2013), 412

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil ‘alamin, puji syukur ku panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran kepadaku sehingga skripsi ini selesai tepat pada waktunya. Dengan rasa hormat dan terima kasih penulis persembahkan karya ini kepada:

1. Bapak dan Ibuk tercinta, yang merupakan sumber motivasi dan inspirasi dalam hidupku dan yang telah mengajarku banyak tentang kehidupan.
2. Saudara-saudara kandungku yang selalu memberikan motivasi dalam perjalanan hidupku
3. Istriku tercinta yang selalu memberikan motivasi dalam perjalanan hidupku
4. Teman-temanku senasib seperjuangan yang senantiasa berjuang bersama-sama dalam menyusun skripsi ini dalam suka maupun duka.
5. Seluruh civitas akademik di Jurusan Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Jember. (IAIN)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji dan syukur senantiasa penulis haturkan kepada Allah SWT. Karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis haturkan terima kasih banyak kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto., SE., MM. selaku Rektor IAIN Jember yang telah memfasilitasi kami dalam belajar, baik dari tenaga kerjanya maupun sarana dan prasarananya.
2. Bapak Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah mengatur kinerja Fakultas Tarbiyah, baik dari segi sistem maupun yang lainnya.
3. Bapak Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) FTIK IAIN Jember yang meluangkan waktunya untuk menyetujui judul skripsi..
4. Bapak Dr. Subakri, M.Pd.I selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan penuh kesabaran dalam viember arahan dan masukan hingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
5. Ibu **Asiah** tercinta atas perjuangannya yang selalu mencurahkan do'a tiada henti dan memberikan materil sehingga ananda dapat menyelesaikan studi beserta tugas akhir ini.

6. keluarga besar Bapak K. Ali Hisyam S.Pd.I selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar Ajung Jember yang telah memeberi izin penelitian dan memberikan banyak bantuan untuk memperlancar penyusunan skripsi.
7. Semua sahabat Madin seperjuangan yang tiada henti memberi semangat dan dukungan selama proses penyusunan skripsi. Semoga jalinan persahabatan kita abadi selamanya.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan, karena keterbatasan wawasan penulis maka dari itu penulis sangat terbuka untuk menerima saran dan kritik yang membangun. Semoga skripsi bermanfaat bagi kita semua. Āmīn

Jember, 06 November 2020

Penulis

Saiful Rizal
NIM. 084158004

IAIN JEMBER

ABSTRAK

Saiful Rizal, 2020: Implementasi pengembangan Bakat Minat Siswa melalui kegiatan kepramukaan di Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar Ajung. Tahun Pelajaran 2018-2019

Kata Kunci *Implementasi, bakat minat siswa, kegiatan kepramukaan*

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian dari pengembangan institusi sekolah. Berbeda dari pengaturan kegiatan intrakurikuler yang secara jelas disiapkan dalam perangkat kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler lebih mengandalkan inisiatif sekolah. Dan melalui partisipasinya dalam kegiatan ekstrakurikuler, peserta didik dapat belajar dan mengembangkan kemampuan berkomunikasi,

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana Identifikasi pengembangan Bakat Minat Siswa melalui Kegiatan Kepramukaan di Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar Ajung? 2) Pelaksanaan Bakat Minat Siswa melalui Kegiatan Kepramukaan di Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar Ajung? 3) Evaluasi Bakat Minat Siswa melalui Kegiatan Kepramukaan di Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar Ajung ?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk Mendiskripsikan Identifikasi Bakat Minat Siswa melalui Kegiatan Kepramukaan di Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar Ajung. 2) Untuk Mendiskripsikan Pengembangan Bakat Minat Siswa melalui Kegiatan Kepramukaan di Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar Ajung. 3) Untuk Mendiskripsikan Evaluasi Bakat Minat Siswa melalui Kegiatan Kepramukaan di Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar Ajung.

Dalam mendeskripsikan permasalahan tersebut, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: Implementasi Bakat Minat Melalui Kegiatan Kepramukaan di Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar Ajung Tahun Pelajaran 2018/2019, maka hasil dari penelitian ini sebagai berikut: 1), Identifikasi Bakat dan Minat melalui proses pendekatan yang cukup matang. Pengembangan diri bukan suatu mata pelajaran yang harus dibimbing oleh guru namun dapat difasilitasi oleh konselor, guru, atau tenaga kependidikan yang bertujuan untuk mengembangkan bakat, minat dan mengekspresikan diri tiap peserta didik sesuai dengan kebutuhan, dengan keadaan sekolah dan daerahnya. 2), Bakat Minat Siswa melalui Kegiatan Kepramukaan di Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar Ajung telah berhasil, dilihat dari kenyataan yang ada Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar Ajung telah mampu menyeimbangkan antara proses dengan hasil melalui berbagai kegiatan, sehingga menjadi daya tarik tersendiri dimata masyarakat. 3), evaluasi keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka untuk menunjang pengembangan diri siswa. Di Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar Ajung ini memiliki dua bentuk evaluasi yaitu evaluasi pembina dan evaluasi siswa.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Istilah	9
F. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori	15
1. Pengembangan Bakat Minat.....	16
a. Pengertian Bakat Minat.....	16
b. Macam-Macam Bakat Minat.....	19

c	Faktor pendukung Dalam Mengembangkan Bakat Minat .	22
d	Cara mengembangkan bakat minat	24
e	Cara Mengukur Bakat Minat	25
2.	kegiatan Kepramukaan.....	26
a.	Pengertian Kegiatan Kepramukaan	26
b.	Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metodik Kepramukaan .	28
c.	Metode Kepramukaan	30
d.	Pembinaan Peserta didik.....	33

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	36
B.	Lokasi Penelitian	36
C.	Subjek Penelitian.....	37
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	38
E.	Analisis Data	42
F.	Keabsahan Data	44
G.	Tahap-Tahap Penelitian	46

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A.	Gambaran Obyek Penelitian	49
1.	Sejarah singkat MI Al Azhar Ajung Jember	49
2.	Profil Madrasah Al Azhar Ajung Jember	50
3.	Visi-Misi MI Al Azhar Ajung Jember	50
4.	Letak Geografis MI Al Azhar Ajung Jember.....	51
5.	Sarana dan Prasarana MI Al Azhar Ajung Jember	52

6. Keadaan siswa MI Al Azhar Ajung Jember.....	53
7. Sumber Dana dan Pengolahan	54
B. Penyajian Dan Analisis Data	54
C. Pembahasan Temuan.....	68
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Surat Pernyataan Keaslian	
2. Matrik Penelitian	
3. Surat Ijin Penelitian	
4. Surat Keterangan Selesai Penelitian	
5. Jurnal Kegiatan Penelitian	
6. Dokumentasi Foto	
7 Biodata Penulis	

IAIN JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian dari kehidupan manusia oleh karena itu mutlak diperlukan. Anak yang baru lahir pun memerlukan pendidikan, bahkan sejak masih dalam kandungan ibunya. Pada umumnya sikap dan kepribadian anak didik ditentukan oleh pendidikan, pengalaman, dan latihan-latihan, yang dilalui sejak masa kecil. Pendidikan merupakan kebutuhan hidup dan tuntutan kejiwaan.¹

Pendidikan di Indonesia yang diatur dalam Undang Undang No.: 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3, mengenai Fungsi dan Tujuan Pendidikan adalah “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional : 20).²

Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian dari pengembangan institusi sekolah. Berbeda dari pengaturan kegiatan intrakurikuler yang secara jelas disiapkan dalam perangkat kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler lebih mengandalkan inisiatif sekolah. Secara yuridis, pengembangan kegiatan ekstrakurikuler memiliki landasan hukum yang kuat, karena diatur dalam Surat Keputusan Menteri yang harus dilaksanakan oleh

¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2000), 53.

² UU Sisdiknas, *Undang- Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dan Penjelasan*, (Yogyakarta: Media Wacana Press), 9.

sekolah. Salah satu Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI no 125/U/2002 tentang Kalender Pendidikan dan Jumlah Jam Belajar Efektif di Sekolah. Pengaturan kegiatan ekstrakurikuler dalam keputusan ini terdapat pada Bab V pasal 9 ayat 2 : "Pada tengah semester 1 dan 2 sekolah melakukan kegiatan olah raga dan seni (Porseni), Karyawisata, lomba kreativitas atau praktek pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan bakat, kepribadian, prestasi dan kreativitas siswa dalam rangka mengembangkan pendidikan anak seutuhnya." Dalam bagian lampiran Keputusan Mendiknas ini juga dinyatakan bahwa " Liburan sekolah atau madrasah selama bulan ramadhan di isi dan dimanfaatkan untuk melaksanakan berbagai kegiatan yang diarahkan pada peningkatan akhlak mulia, pemahaman atau amaliah agama termasuk kegiatan ekstrakurikuler lainnya yang bermuatan moral."³

Proses pendidikan dikenal dua kegiatan yang cukup elementer, yaitu kegiatan kurikuler intra dan ekstra dan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan kurikuler merupakan kegiatan pokok pendidikan yang di dalamnya terjadi proses belajar-mengajar antara peserta didik dan pendidik untuk mendalami materi-materi ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan tujuan pendidikan dan kemampuan yang hendak diperoleh peserta didik. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengembangkan aspek-aspek tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan, termasuk yang berhubungan dengan bagaimana penerapan sesungguhnya dari ilmu pengetahuan yang dipelajari

³ Munandar Utami, Pemanduan Anak Berbakat: Suatu Studi Penjajagan, (Jakarta: Rajawali Press, 2002), 4.

oleh peserta didik sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup mereka maupun lingkungan sekitarnya.

Permendikbud No 62 tahun 2014 pasal 1 ayat 1 mendefinisikan tentang Kegiatan Ekstrakurikuler, yaitu kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan.

Kegiatan ekstrakurikuler menjadi salah satu unsur penting dalam membangun kepribadian siswa seperti yang tersebut dalam tujuan pelaksanaan ekstrakurikuler disekolah yaitu : (1) Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif. (2).Menyalurkan kemampuan yang dimiliki siswa dan memanfaatkannya sebaik mungkin dalam bidang pencapaian prestasi. (3). Sebagai sarana untuk mengisi waktu luang siswa agar tidak terbuang sia-sia dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang sudah disediakan di sekolah.

Bakat adalah kemampuan yang merupakan sesuatu yang “Inherent” adalah sifat permanen yang ada dalam diri seseorang yang dibawa sejak mereka lahir dan terkait dengan struktur otak. Secara genetis struktur otak memang telah terbentuk sejak lahir, tetapi berfungsinya otak itu sangat ditentukan oleh caranya lingkungan berinteraksi dengan anak manusia itu.

Bakat dapat diartikan pula sebagai kemampuan bawaan yang merupakan potensi (potential ability) yang masih perlu dikembangkan dan dilatih.

Mengacu pada pendapat Dr. Anders Ericsson dalam buku Cambridge Handbook of Expertise and Expert Performance, bahwa orang-orang yang

berbakat ialah orang yang selalu “diciptakan” atau “dilatih”, dan bukan dilahirkan. Minat merupakan sebuah dorongan dari dalam diri seseorang atau sesuatu yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara selektif yang menyebabkan suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan dan lama-lama akan mendatangkan kepuasan dari dalam dirinya. Al isra 84

قُلْ كُلُّ يَعْمَلُ عَلَى شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَى سَبِيلًا ﴿٨٤﴾

Artinya: Katakanlah: "Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing". Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalan Nya.

Sesuai dengan Firman Allah diatas, bahwa setiap manusia memiliki peran yang penting dalam hidupnya sesuai dengan apa yang mereka miliki sejak mereka lahir. Ayat tersebut di kaitkan dengan bakat yang dimiliki setiap manusia. Dalam kata “ setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing”. Bahwa manusia terlahir dengan kemampuan atau bakat yang berbeda-beda

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran yang ditujukan agar peserta didik dapat mengembangkan kepribadian, minat dan kemampuannya di berbagai bidang di luar bidang akademik. Melalui partisipasinya dalam kegiatan ekstrakurikuler, peserta didik dapat belajar dan mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dengan orang lain, serta menemukan dan mengembangkan potensinya.

Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar Ajung Jember merupakan sekolah dasar pertama yang berada di bawah naungan Kementerian Agama yang akan menjadi lokasi penelitian peneliti. Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar Ajung Jember tersebut sangat memperhatikan pengembangan bakat dan minat pada siswa-siswinya sesuai dengan salah satu misinya yaitu menumbuhkan semangat berprestasi di bidang akademik dan non akademik kepada seluruh warga sekolah.

Oleh karena itu, KH. Ali Hisyam S.Pd.I selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar Ajung Jember mereformasikan pendidikan yang selama ini kurang memperhatikan mengenai pengembangan bakat dan minat siswa. Sebagian besar Madrasah belum maksimal dalam mengembangkan bakat dan minat siswanya baik dalam intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Lain halnya dengan Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar Ajung Jember yang melaksanakan kegiatan pengembangan bakat dan minat siswa-siswanya dengan kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler di berbagai bidang, seperti: Qira'ah, Paduan Suara, Musik, Tenis Meja, Badminton, Volly, Tapak Suci, Pramuka, dll. Lalu dalam penelitian ini peneliti ini fokus kepada kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang dilaksanakan secara rutin di Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar Ajung Jember.

Maka dari itu, peneliti merasa tertarik dan ingin meneliti lebih lanjut mengenai bagaimana pengembangan bakat dan minat pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar Ajung Jember dan peneliti mengambil judul "Implementasi Pengembangan Bakat dan Minat Siswa melalui Kegiatan

Kepramukaan di Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar Ajung Tahun Pelajaran 2018/2019”.

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional, yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.⁴

Adapun masalah-masalah dalam penelitian ini di fokuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Identifikasi Bakat Minat Siswa melalui Kegiatan Kepramukaan di Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2018/2019”?.?
2. Bagaimana Pengembangan Bakat Minat Siswa melalui Kegiatan Kepramukaan di Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2018/2019”?.?
3. Bagaimana Evaluasi Bakat Minat Siswa melalui Kegiatan Kepramukaan di Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2018/2019”?.?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian ini harus mengacu pada

⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 44.

konsisten dengan masalah-masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah sebelumnya.⁵ Tujuan penelitian ini untuk:

1. Mendiskripsikan Identifikasi Bakat Minat Siswa melalui Kegiatan Kepramukaan di Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2018/2019”.
2. Mendiskripsikan Pengembangan Bakat Minat Siswa melalui Kegiatan Kepramukaan di Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2018/2019”.
3. Mendiskripsikan Evaluasi Bakat Minat Siswa melalui Kegiatan Kepramukaan di Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2018/2019”.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis seperti kegunaan bagi penulis, instansi, dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistis.

Berdasarkan penjabaran tersebut maka tersusun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan wawasan mendalam tentang Implementasi Pengembangan Bakat

⁵ Ibid., 45.

Minat Melalui Kegiatan Kepramukaan di Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar Ajung. Tahun Pelajaran 2018/2019”.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian berikutnya dan juga sebagai referensi dan memperkaya khazanah keilmuan di lembaga perguruan tinggi khususnya IAIN Jember.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat bagi:

a. Bagi Peneliti

- 1) Sebagai bahan studi empiris bagi penyelesaian Skripsi di IAIN Jember dan sekaligus sebagai calon Kepala Sekolah, hal ini akan menjadi bahan kajian dalam mengembangkan pemikiran tentang Implementasi Pengembangan Bakat Minat Melalui Kegiatan Kepramukaan di Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar Ajung.
- 2) Menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman tentang penulisan karya ilmiah sebagai bekal awal untuk mengadakan penelitian dimasa datang.

b. Bagi Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar Ajung

Diharapkan hasil penelitian ini bisa memberikan kontribusi pemikiran dan dijadikan sebagai bahan kajian dalam Implementasi Bakat Minat Siswa

c. Bagi IAIN Jember

Penelitian ini dapat dijadikan kajian untuk melengkapi kepustakaan dan tambahan referensi kepustakaan bagi seluruh

akademika IAIN Jember sehingga dapat menyempurnakan kajian atau penelitian yang berhubungan dengan Implementasi Pengembangan Bakat Minat.

d. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan masyarakat untuk memilihkan sekolah yang terbaik untuk putra-putrinya.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti didalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.⁶

Definisi istilah menurut peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Implementasi

Implementasi dapat diartikan bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan. Jadi maksud Implementasi adalah penelitian ini yaitu kegiatan pramuka yang mempunyai tujuan untuk membentuk karakter disiplin siswa.

2. Bakat Minat

Bakat Minat dapat kita di artikan sebagai upaya untuk menekankan kemampuan manusia sesuai dengan kebutuhan hidupnya. Pengembangan

⁶ Ibid., 45.

merupakan upaya kegiatan yang berkelanjutan, karena pengembangan merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia. Baik pengembangan kemampuan secara teknis, teoritis, konseptual, dan moral.

3. Kegiatan Kepramukaan

Kegiatan merupakan aktivitas yang sudah di rancang secara sistematis. Kegiatan bagian dari program yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa organisasi atau satuan kerja sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu program. Dapat disimpulkan kegiatan Kepramukaan merupakan rancangan program yang sistematis yang dilakukan oleh setiap organisasi dalam kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan dilakukan untuk mengembangkan potensi peserta didik sesuai dengan bakat minat peserta didik.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi rencana susunan atau sistematika penulisan dalam penelitian.⁷ Penyusunannya dimulai dari bab pertama sampai bab akhir. Dengan kata lain pada bab ini berisi tentang rangkuman dari isi skripsi.

Adapun sistematika pembahasan dalam proposal penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I : merupakan bagian pendahuluan dalam penulisan proposal yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan

⁷ Happy Susanto, *Panduan Menyusun Proposal* (Jakarta: Transmedia Pustaka, 2008), 35.

Bab II : berisi tentang kajian kepustakaan yang terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab III : berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV :berisi tentang penyajian data dan analisis yang terdiri dari gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis, pembahasan temuan

Bab V : berisi tentang penutup atau kesimpulan dan saran yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

Selanjutnya skripsi ini di akhiri dengan daftar pustaka dan beberapa lampiran-lampiran sebagai pendukung pemenuhan kelengkapan data skripsi.



IAIN JEMBER

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, dan lain sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.⁸ Penelitian terdahulu mendasari penelitian ini pernah dilakukan oleh beberapa peneliti tetapi setiap penelitian terdapat keunikan tersendiri. Hal ini karena adanya perbedaan tempat penelitian, objek penelitian, dan literatur yang digunakan peneliti.

Penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian terdahulu hasil penelitian Azizatul Muta'allimah mengkaji Skripsi tentang "Implementasi Kegiatan Ekstra Kurikuler Pramuka dalam Pembinaan Karakter Siswa Sekolah Dasar Negeri Sukun 3 Malang".⁹ Dalam penelitian ini penulis memfokuskan penelitian pada Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembinaan Karakter Siswa Sekolah Dasar Negeri Sukun 3 Malang. Nilai nilai

⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 73.

⁹ Azizatul Muta'alimah, *Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembinaan Karakter Siswa SDN Sukun 3 Malang*, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2013).

karakter yang dibentuk kendala-kendala dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka serta solusi yang tepat untuk mengaasi kendala pelaksanaan kegiatan kstrakurikuler pramuka dalam pembinaan karakter siswa sekolah Dasar Negeri.

Perbedaan dalam penelitian tersebut dengan yang ingin penulis teliti adalah, jika Azizatul Muta'allimah lebih menekankan pada nilai-nilai karakter siswa, Sedangkan yang ingin penulis teliti adalah lebih pada Implementasi Pengembangan Bakat Minat Melalui Kegiatan Kepramukaan. Dan penelitiannya menggunakan penelitian kualitatif deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka. Sedangkan persamaan dalam penelitian tersebut dengan yang ingin penulis teliti adalah sama-sama menggunakan dalam penelitian kualitatif.

- b. Penelitian yang dilakukan Meilia Ajeng Hening Mahargiyanti dengan judul skripsi “Pengembangan Bakat Dan Minat melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka pada Siswa Mts Muhammadiyah 07 Purbalinggadi Kejobong”.¹⁰ Hasil penelitian menunjukkan: Pengembangan Bakat dan Minat melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka pada Siswa MTs Muhammadiyah 07 Purbalingga di Kejobong diperhatikan dan dikembangkan dengan baik. Hal tersebut didukung dengan adanya kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka yang terdapat program pengembangan bakat dan minat seperti: pelatihan

¹⁰ Meilia Ajeng Hening Mahargiyanti, Pengembangan Bakat Dan Minat melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka pada Siswa Mts Muhammadiyah 07 Purbalinggadi Kejobong, (Skripsi: IAIN Purwokerto, 2017).

pidato, tilawah, pelatihan hasta karya, dan pelatihan kesenian baik seni tari maupun seni musik tradisional..

Perbedaan dalam penelitian tersebut dengan yang ingin penulis teliti adalah jika Meilia Ajeng Hening Mahargiyanti lebih menekankan pada perhatian dan pengembangan siswa dengan baik sesuai dengan program bakat minat yang ada di ekstrakurikuler pramuka, Sedangkan yang ingin penulis teliti adalah lebih pada Implementasi Pengembangan Bakat Minat Melalui Kegiatan Kepramukaan. Sedangkan persamaan dalam penelitian tersebut dengan yang ingin penulis teliti adalah sama-sama menggunakan dalam penelitian kualitatif, dan jenis penelitian deskriptif, sedangkan teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif melalui tiga cara yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

- c. Penelitian terdahulu hasil penelitian Anggatra Herucakra Aji dengan judul Jurnal “Pendidikan Karakter Dalam Ekstrakurikuler Pramuka Di Smp Negeri 1 Yogyakarta”.¹¹ Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pendidikan karakter dalam ekstrakurikuler Pramuka di SMP Negeri Yogyakarta. Menggunakan beberapa metode pelaksanaan yang diterapkan pada ekstrakurikuler Pramuka, salah satunya dengan sistem among yang memberikan pengajaran mengenai bagaimana orang yang menjadi panutan ataupun teladan, bagaimana

¹¹ Anggatra Herucakra Aji, Pendidikan Karakter Dalam Ekstrakurikuler Pramuka Di Smp Negeri 1 Yogyakarta, *Jurnal Pendidikan Karakter Universitas Negeri Yogyakarta*, 5 (November, 2016).

agar timbul motivasi ataupun adanya semangat dalam diri siswa. Selain itu dengan Kiasan Dasar, kegiatan ekstrakurikuler Pramuka digunakan untuk memberikan pendidikan karakter siswa agar memiliki semangat perjuangan dan memiliki corak budaya yang jelas. Hal ini dilakukan agar siswa memiliki karakter yang cinta terhadap tanah air dengan mengembangkan nilai-nilai luhur dan budaya bangsa Indonesia.

Perbedaan dalam penelitian tersebut dengan yang ingin penulis teliti adalah jika Anggatra Herucakra Aji lebih menekankan Keteladanan dan Motivasi Kepada Siswa, Sedangkan yang ingin penulis teliti adalah lebih pada Implementasi Pengembangan Bakat Minat Melalui Kegiatan Kepramukaan.

Persamaan dalam penelitian tersebut dengan yang ingin penulis teliti adalah sama-sama menggunakan dalam penelitian kualitatif, dan jenis penelitian deskriptif, sedangkan teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif melalui tiga cara yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam

mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.¹²

1. Pengembangan Bakat Minat

a Pengertian Bakat Minat

Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan. Pengembangan adalah suatu proses mendesain pembelajaran secara logis, dan sistematis dalam rangka untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi peserta didik.¹³

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, pengembangan secara etimologi berasal dari kata kembang yang berarti menjadi tambah sempurna (tentang pribadi, fikiran, pengetahuan dan sebagainya), pengembangan berarti proses, cara, perbuatan. Sedangkan menurut istilah pengembangan berarti penyusunan, pelaksanaan, penilaian dan penyempurnaan dalam suatu kegiatan.

Bakat menurut William B. Michael adalah bakat yang dilihat dari segi kemampuan individu untuk melakukan sebuah tugas dan perlu adanya suatu pelatihan untuk pengembangan bakat tersebut. Menurut Bingham bakat adalah sesuatu yang telah didapat setelah mendapatkan sebuah pelatihan. Menurut Guilford

¹² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 46

¹³ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 24.

bakat mencakup tiga dimensi psikologis yaitu dimensi perseptual (meliputi: kepekaan indra, perhatian, orientasi ruang dan waktu), dimensi psikomotor (meliputi: kekuatan, ketepatan, keluwesan) dan dimensi intelektual (meliputi: ingatan, pengenalan, evaluasi, berfikir).¹⁴ Bakat menurut Soegarda Poerbakawatja adalah suatu benih dari suatu sifat yang baru akan tampak nyata jika bakat tersebut mendapat kesempatan atau kemungkinan untuk berkembang.

Bakat secara umum mengandung makna kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu pengembangan dan latihan lebih lanjut. Karena sifatnya yang masih bersifat potensial atau laten, bakat merupakan potensi yang masih memerlukan ikhtiar pengembangan dan pelatihan secara serius dan sistematis agar dapat terwujud. Bakat berbeda dengan kemampuan yang mengandung makna sebagai daya untuk melakukan sesuatu, sebagai hasil dari pembawaan dan latihan. Bakat juga berbeda dengan kapasitas yaitu kemampuan yang dapat dikembangkan di masa yang akan datang apabila latihan dilakukan secara optimal. Dengan demikian, dapat disarikan bahwa bakat merupakan suatu potensi yang akan muncul setelah memperoleh pengembangan dan latihan. Adapun manfaat dalam mengenal bakat yaitu:

¹⁴ Soegarda Poerbakawatja, *Ensiklopedi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 1989), 38.

- 1) Untuk mengetahui potensi diri, dengan mengetahui bakat yang dimiliki, kita bisa tahu dan mengembangkannya.
- 2) Untuk merencanakan masa depan, dengan mengetahui bakat yang dimiliki, kita bisa merencanakan mengembangkannya untuk merencanakan masa depan.
- 3) Untuk menentukan tugas atau kegiatan, dengan mengetahui bakat yang dimiliki, dapat memilih kegiatan apa saja yang akan kita lakukan sesuai bakat kita.¹⁵

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu: gairah, keinginan. Selain itu, minat juga berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

Menurut Slameto, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Oleh sebab itu, ada juga yang mengartikan minat adalah perasaan senang atau tidak senang terhadap suatu objek. Misalnya minat siswa terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam akan berpengaruh terhadap ibadah siswa.¹⁶

Dari beberapa definisi di atas, maka dapat diambil sebuah kesimpulan, bahwa minat adalah kecenderungan jiwa terhadap sesuatu yang terdiri dari perasaan senang, perhatian, kesungguhan,

¹⁵ Zakiah Darajat, *Mencari Bakat Anak-Anak*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1982), 31.

¹⁶ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), 131.

adanya motif dan ketertarikan pada sesuatu yang kesemuanya berorientasi untuk mencapai suatu tujuan.

Jadi, pengembangan bakat dan minat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah upaya untuk menumbuhkan mengembangkan kemampuan yang telah dimiliki dalam diri anak serta menunjukkan sikap ketertarikan pada potensi yang dimiliki, yang jika terus dilatih dan dikembangkan, potensi-potensi yang dimiliki oleh anak dapat membuat anak memiliki prestasi dalam berbagai bidang kegiatan, seperti kegiatan yang diselenggarakan di Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar Ajung.

b. Macam-Macam Bakat Minat

1) Macam-macam Bakat

Berdasarkan *sifat prestasinya*, bakat dapat diklasifikasikan menjadi bakat reproduktif, bakat aplikatif, bakat interpretatif, dan bakat produktif.¹⁷

a) Bakat reproduktif. Bakat reproduktif merupakan kemampuan untuk memproduksi hasil pekerjaan orang lain serta menguraikan kembali dengan tepat pengalaman-pengalaman sendiri. Bakat ini sangat terkait dengan daya ingat seseorang.

b) Bakat aplikatif. Bakat aplikatif adalah kemampuan memiliki, mengamalkan, mengubah, dan menerangkan,

¹⁷ Muhammad As'adi, *Deteksi Bakat Dan Minat Anak Sejak Dini* (Yogyakarta: Gara Ilmu, 2010), 75

pendapat, buah pikiran, dan metode yang berasal dari orang lain.

- c) Bakat interpretatif. Bakat interpretatif adalah kemampuan menangkap dan menjelaskan hasil pekerjaan orang lain sehingga selain sesuai dengan maksud penciptanya, penjelasan tersebut juga mencerminkan pendapat atau pendirian pribadi.
- d) Bakat produktif. Bakat produktif merupakan kemampuan menciptakan hal-hal baru sebagai sumbangan dalam ilmu pengetahuan, pembangunan, dan bidang kehidupan lain yang berharga.

Dalam diri manusia terdapat lima jenis bakat yang masing-masing terkait dengan bidang-bidang tertentu. Kelima bakat tersebut adalah bakat akademik khusus, bakat kreatif-produktif, bakat seni, bakat psikomotorik, dan bakat sosial.

- a) Bakat akademik khusus. Bakat akademik khusus merupakan kemampuan untuk memahami konsep yang berkaitan dengan angka-angka (numeric), logika bahasa (verbal), dan sejenisnya.
- b) Bakat kreatif-produktif. Bakat kreatif-produktif adalah bakat dalam menciptakan atau menghasilkan hal baru, seperti menciptakan program komputer baru, teori baru

dalam bidang tertentu, model arsitektur baru, dan karya sastra dengan gaya pengungkapan baru.

- c) Bakat seni. Bakat seni merupakan bakat dalam menghasilkan karya seni atau melakukan aktivitas seni, seperti mengaransemen musik, membuat patung, menciptakan lukisan, menulis puisi, dan menghasilkan koreografi tari.
- d) Bakat psikomotorik. Bakat ini adalah bakat yang terkait dengan kemampuan atau keterampilan fisik, seperti bermain sepak bola, bermain sulap, dan membuat kerajinan tangan.
- e) Bakat sosial. Bakat ini merupakan bakat dalam melakukan kontak atau hubungan dengan orang lain dalam kehidupan bermasyarakat, seperti melakukan negosiasi, menawarkan suatu produk, berkomunikasi dalam organisasi, dan menjadi pemimpin dalam kelompok.

2) Macam-macam Minat

- a) Minat vokasional merujuk pada bidang – bidang pekerjaan.
 - Minat profesional : minat keilmuan, seni dan kesejahteraan sosial.
 - Minat komersial : minat pada pekerjaan dunia usaha, jual beli, periklanan, akuntansi, kesekretariatan dan lain – lain.

➤ Minat kegiatan fisik, mekanik, kegiatan luar, dan lain – lain.

b) Minat avokasional, yaitu minat untuk memperoleh kepuasan atau hobi. Misalnya petualang, hiburan, apresiasi, ketelitian dan lain – lain.

c. Faktor Yang Mendukung Dalam Mengembangkan Bakat Minat

a) Faktor Intern

1) Faktor Bawaan (Genetik)

Faktor ini merupakan faktor yang mendukung perkembangan individu dalam minat dan bakat sebagai totalitas karakteristik individu yang diwariskan orang tua kepada anak dalam segala potensi melalui fisik maupun psikis yang dimiliki individu sebagai pewarisan dari orang tuanya. Faktor hereditas sebagai faktor pertama munculnya bakat¹⁸. Dari segi biologi, bakat sangat berhubungan dengan fungsi otak. Bila otak kiri dominan, segala tindakan dan verbal, intelektual, sequensial, teratur rapi, dan logis. Sedangkan otak kanan berhubungan dengan masalah spasial, non verbal, estetik dan artistic serta atletis.

2) Faktor kepribadian

Faktor kepribadian yaitu keadaan psikologis dimana perkembangan potensi anak tergantung pada diri dan emosi

¹⁸ Muhammad As'adi, *Deteksi Bakat Dan Minat Anak Sejak Dini*, 89

anak itu sendiri. Hal ini akan membantu anak dalam membentuk konsep serta optimis dan percaya diri dalam mengembangkan minat dan bakatnya.¹⁹

b) Faktor Ekstern

1) Faktor lingkungan

Faktor lingkungan merupakan olahan dari berbagai hal untuk mendukung pengembangan minat dan bakat anak. Faktor lingkungan terbagi atas :

1) Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga merupakan tempat latihan atau belajar dan tempat anak memperoleh pengalaman, karena keluarga merupakan lingkungan pertama dan paling penting bagi anak. (Sutiono ; 1998 ; 171).

2) Lingkungan sekolah

Suatu lingkungan yang dapat mempengaruhi proses belajar mengajar kondusif yang bersifat formal.

Lingkungan ini sangat berpengaruh bagi pengembangan minat dan bakat karena di lingkungan ini minat dan bakat anak dikembangkan secara intensif.

3) Lingkungan sosial

Suatu lingkungan yang berhubungan dengan kehidupan masyarakat. Di lingkungan ini anak akan

¹⁹ Fakultas Psikologi Universitas Indonesia, *Intelegensi, Bakat Dan Tes IQ* (Jakarta: Gara Favorit Press, 2010) , 56

mengaktualisasikan minat dan bakatnya kepada masyarakat.

d. Cara Mengembangkan Bakat Minat

a) Perlu Keberanian

Keberanian membuat kita mampu menghadapi tantangan atau hambatan, baik yang bersifat fisik dan psikis maupun kendala-kendala sosial atau yang lainnya. Keberanian akan memampukan kita melihat jalan keluar berhadapan dengan berbagai kendala yang ada, dan bukan sebaliknya, membuat kita takut dan melarikan diri secara tidak bertanggung jawab.

b) Perlu didukung Latihan

Latihan adalah kunci dari keberhasilan. Latihan disini bukan saja dari segi kuantitasnya tetapi juga dari segi motivasi yang menggerakkan setiap usaha yang kelihatan secara fisik.

c) Perlu didukung Lingkungan

Lingkungan disini tentu dalam arti yang sangat luas, termasuk manusia, fasilitas, biaya dan kondisi sosial lainnya, yang turut berperan dalam usaha pengembangan bakat dan minat.

d) Mengidentifikasi hambatan-hambatan

Perlu memahami hambatan-hambatan pengembangan bakat dan cara mengatasinya. Disini sekali lagi kita perlu mengidentifikasi dengan baik kendala-kendala yang ada, kita

kategorikan mana yang mudah diatasi dan mana yang sulit. Kemudian mulai kita memikirkan jalan keluarnya.

e. Cara Mengukur Bakat Minat

1). Mengukur Bakat Anak

Pengukuran bakat pada anak tidak bisa dilakukan jika masing-masing anak tersebut tidak mengetahui bakatnya dalam bidang apa, untuk itu ada beberapa cara mengidentifikasi bakat,²⁰

- a). Dengan tes bakat (aptitude test)
- b). Dengan observasi terhadap minat

Seseorang yang punya bakat dalam bidang tertentu mempunyai minat yang kuat dalam bidang tersebut.

- c). Dengan pengalaman atau latihan

Seseorang yang punya bakat dalam bidang musik ketika dirinya diberi kesempatan untuk belajar bermain musik cenderung menampakkan hasil.

2). Mengukur Minat Anak

Pengukuran minat terhadap anak-anak sangat penting untuk dilakukan oleh guru dengan beberapa alasan, diantaranya:²¹

- a). Untuk meningkatkan minat anak-anak. Guru memiliki kewajiban untuk meningkatkan minat anak-anak yang mana minat menjadi komponen yang penting dalam kehidupan

²⁰ Wayan Nurkancana dan Sunartana, *Evaluasi Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), 220

²¹ Wayan Nurkancana dan Sunartana, *Evaluasi Pendidikan* , 231

pada umumnya dan dalam pendidikan serta pengajaran pada khususnya.

- b. Memelihara minat yang baru timbul. Ketika anak-anak menunjukkan minat yang kecil, maka menjadi tugas guru untuk memelihara minat tersebut.
- c. Mencegah timbulnya minat terhadap hal-hal yang tidak baik. Karena sekolah merupakan lembaga yang menyiapkan anak-anak untuk hidup di dalam masyarakat, maka sekolah harus mengembangkan aspek-aspek ideal agar anak-anak menjadi anggota masyarakat yang baik.
- d. Sebagai persiapan untuk memberikan bimbingan kepada anak tentang lanjutan study atau pekerjaan yang cocok untuknya. Meskipun minat bukan menjadi indikasi yang pasti, mengenai sukses tidaknya anak dalam pendidikan yang akan datang, tetapi minat menjadi pertimbangan yang cukup berarti jika dihubungkan dengan data-data yang lain.

2. Kegiatan Kepramukaan

a. Pengertian Kegiatan Kepramukaan

Kata ekstra pramuka itu mempunyai makna diluar pramuka yang berarti kegiatan yang dilaksanakan diluar jam pelajaran sekolah yang bertujuan memberi kegiatan anak-anak supaya mereka bisa menjadi manusia yang mandiri dan bisa bersosialisasi diluar sekolah dengan baik.

Kepramukaan adalah proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan yang sasaran akhirnya pembentukan watak, akhlak dan budi pekerti luhur. Kepramukaan adalah sistem pendidikan yang menerapkan jiwa Nasionalisme, yang disesuaikan dengan keadaan, kepentingan dan perkembangan masyarakat dan bangsa Indonesia.

Kepramukaan pada hakekatnya adalah Suatu proses pendidikan dalam bentuk kegiatan yang menyenangkan bagi anak dan pemuda di bawah tanggung jawab orang dewasa yang dilaksanakan di luar lingkungan pendidikan sekolah dan di luar lingkungan pendidikan keluarga dan di alam terbuka. Dengan menggunakan Prinsip Dasar dan Metode Kepramukaan.

Berdasarkan resolusi Konferensi Kepramukaan Sedunia tahun 1924 di Kopenhagen, Denmark, maka kepramukaan mempunyai tiga sifat atau ciri khas, yaitu :

- a) Nasional, yang berarti suatu organisasi yang menyelenggarakan kepramukaan di suatu negara haruslah menyesuaikan pendidikannya itu dengan keadaan, kebutuhan dan kepentingan masyarakat, bangsa dan negara.
- b) Internasional, yang berarti bahwa organisasi kepramukaan di negara manapun di dunia ini harus membina dan mengembangkan

rasa persaudaraan dan persahabatan antara sesama Pramuka dan sesama manusia, tanpa membedakan kepercayaan/agama, golongan, tingkat, suku dan bangsa.

- c) Universal, yang berarti bahwa kepramukaan dapat dipergunakan di mana saja untuk mendidik anak-anak dari bangsa apa saja, yang dalam pelaksanaan pendidikannya selalu menggunakan Prinsip Dasar dan Metode Kepramukaan.

b. Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metodik Kepramukaan

Prinsip Dasar dan Metode Kepramukaan merupakan prinsip yang digunakan dalam pendidikan kepramukaan, yang membedakannya dengan gerakan pendidikan lainnya. Baden-Powell sebagai penemu pendidikan kepramukaan telah menyusun prinsip-Prinsip Dasar dan Metode Kepramukaan dan menggunakannya untuk membina generasi muda melalui pendidikan kepramukaan. Beberapa prinsip itu didasarkan pada kegiatan anak atau remaja sehari-hari.

Prinsip Dasar dan Metode Kepramukaan itu harus diterapkan secara menyeluruh. Bila sebagian dari prinsip itu dihilangkan, maka organisasi itu bukan lagi gerakan pendidikan kepramukaan. Dalam Anggaran dasar Gerakan Pramuka dinyatakan bahwa Prinsip Dasar dan Metode Kepramukaan ialah:

- a) Prinsip Dasar

Prinsip dasar kepramukaan adalah:

- 1) Iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

- 2) Peduli terhadap bangsa dan tanah air, sesama hidup dan alam seisinya
 - 3) Peduli terhadap diri pribadinya
 - 4) Taat kepada kode kehormatan pramuka
- b) Prinsip Dasar Kepramukaan sebagai norma hidup seorang anggota Gerakan Pramuka, ditanamkan dan ditumbuhkembangkan melalui proses penghayatan oleh dan untuk diri pribadinya, bagi pesertadidik dibantu oleh pembina, sehingga pelaksanaan dan pengamalannya dilakukan dengan penuh kesadaran, kemandirian, kepedulian, tanggung jawab serta keterikatan moral, baik sebagai pribadi maupun anggota masyarakat.
- c) Menerima secara sukarela Prinsip Dasar Kepramukaan adalah hakekat pramuka, baik sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa, makhluk sosial, maupun individu yang menyadari bahwa diri pribadinya :
- 1) Mentaati perintah Tuhan Yang Maha Esa dan beribadah sesuai tata-cara dari agama yang dipeluknya serta menjalankan segala perintahNya dan menjauhi laranganNya.
 - 2) Mengakui bahwa manusia tidak hidup sendiri, melainkan hidup bersama dengan makhluk lain yang juga diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa, khususnya sesama manusia yang telah diberi derajat yang lebih mulia dari makhluk lainnya. Dalam

kehidupan bersama didasari oleh prinsip peri kemanusiaan yang adil dan beradab.

- 3) Diberi tempat untuk hidup dan berkembang oleh Tuhan Yang Maha Esa di bumi yang berunsurkan tanah, air dan udara yang merupakan tempat bagi manusia untuk hidup bersama, berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dengan rukun dan damai.
- 4) Memiliki kewajiban untuk menjaga dan melestarikan lingkungan sosial serta memperkokoh persatuan, menerima kebhinekaan dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- 5) Memerlukan lingkungan hidup yang bersih dan sehat agar dapat menunjang/ memberikan kenyamanan dan kesejahteraan hidupnya. Karena itu manusia wajib peduli terhadap lingkungan hidupnya dengan cara menjaga, memelihara dan menciptakan lingkungan hidup yang baik.

c. Metode Kepramukaan

Metode Kepramukaan merupakan cara belajar progresif melalui :

1. Pengamalan kode kehormatan pramuka
2. Belajar sambil melakukan
3. Sistem berkelompok
4. Kegiatan yang menantang dan meningkat serta mengandung pendidikan yang sesuai dengan perkembangan rohani dan jasmani pesertadidik

5. Kegiatan di alam terbuka
6. Sistem tanda kecakapan
7. Sistem satuan terpisah untuk putera dan untuk puteri
8. Sistem among

Metode Kepramukaan pada hakekatnya tidak dapat dilepaskan dari Prinsip Dasar Kepramukaan. Keterkaitan itu terletak pada pelaksanaan Kode Kehormatan. Metode Kepramukaan sebagai suatu sistem, terdiri atas unsur-unsur yang merupakan subsistem terpadu dan terkait, yang tiap unsurnya mempunyai fungsi pendidikan yang spesifik dan saling memperkuat serta menunjang tercapainya tujuan.

Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, bila dilihat dari kegiatannya dan berdasarkan buku panduan kegiatan ekstrakurikuler, bahwa pendidikan kepramukaan adalah merupakan kegiatan ekstrakurikuler wajib yang harus diikuti oleh seluruh siswa. Landasan yang digunakan dalam kegiatan pramuka adalah Dasa Darma yaitu: (1) Taqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa; (2) Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia; (3) Patriot yang sopan dan kesatrian; (4) Patuh dan suka bermusyawarah; (5) Relia menolong dan tabah; (6) Rajin terampil dan gembira; (7) Hemat cermat dan bersahaja; (8) Disiplin dan setia; (9) Bertanggung jawab dan dapat dipercaya; (10) Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan. Berdasarkan hasil penelitian, Implementasi pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Ajung Jember melalui kegiatan pramuka, telah melaksanakan

sesuai dengan dasa pertama yaitu berdoa sebelum dan sesudah kegiatan. Kegiatan yang lain beberapa telah menunjukkan penanaman karakter. Bila disesuaikan lagi dengan Permendikbud No. 39 tentang pembinaan kesiswaan nomor 2 poin a, b dan c yaitu mengenai pembinaan budi pekerti luhur atau akhlakmulia yang kegiatannya adalah a) Melaksanakan tata tertib dan kultur sekolah;. Melaksanakan gotong royong dan kerja bakti (bakti sosial); b) Melaksanakannorma-norma yang berlaku dan tatakrama pergaulan; c)Menumbuh kembangkan sikap hormat dan menghargai warga sekolah.

Sesuai dengan Lampiran I Surat Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor: 225 Tahun 2007 Petunjuk Penyelenggaraan Majelis Pembimbing Gerakan Pramuka di jelaskan dalam BAB I Bahwasanya :

a) Umum

1) Gerakan Pramuka mempunyai tugas pokok melaksanakan pendidikan bagi kaum muda di lingkungan luar sekolah yang melengkapi pendidikan di lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah dengan tujuan:

- 1) Membentuk kader bangsa dan sekaligus kader pembangunan yang beriman dan bertakwa serta berwawasan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 2) Membentuk sikap dan perilaku positif, menguasai keterampilan dan kecakapan serta memiliki ketahanan mental,

moral, spiritual, emosional, sosial, intelektual dan fisik sehingga menjadi manusia yang berkepribadian Indonesia, yang percaya kepada kemampuan sendiri, sanggup dan mampu membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan masyarakat, bangsa dan negara.

- 2) Untuk mendukung pelaksanaan tugas pokok Gerakan Pramuka, setiap gugus depan, satuan karya dan kwartir membentuk Majelis Pembimbing yang berunsurkan tokoh pemerintah dan masyarakat yang mampu memberikan bimbingan, bantuan, konsultasi dan menjalin kerjasama dengan pihak-pihak lain.
- 3) Kedudukan Majelis Pembimbing cukup strategis dalam memberikan kontribusinya kepada jajaran Gerakan Pramuka, sehingga perlu diberdayakan secara optimal.

d. Pembinaan Peserta didik

Menurut salah satu pembina kepramukaan di madrasah ibtidaiyah al ahzar ajung saudara rohim pembinaan peserta didik mengandung pengertian segala kegiatan yang meliputi pemberian berbagai bentuk bantuan yang dilakukan oleh sekolah. Prinsipnya pembinaan lebih dekat dengan bimbingan (guidance), yang artinya bantuan atau pertolongan yang diberikan individu atau sekumpulan individu peserta didik dalam menghindari atau mengatasi

kesulitan-kesulitan didalam kehidupannya, agar individu atau sekumpulan individu dapat mencapai kesejahteraan hidupnya.²²

peserta didik merupakan sasaran utama dalam pendidikan di sekolah, maka peserta didik harus dipersiapkan dengan baik dari aspek akademik, non akademik, maupun sikap/mental spiritualnya agar bekal yang dimiliki peserta didik seimbang antara pendidikan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan pendidikan tingkah laku, budi pekerti, dan mental spiritualnya maka dalam suatu sekolah dibutuhkan pembinaan untuk para peserta didiknya yaitu melalui wadah kegiatan-kegiatan yang telah disiapkan di sekolah untuk peserta didik.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Republik Indonesia Nomor 39 tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan bab I pasal 3 ayat 2 menjelaskan bahwa materi pembinaan peserta didik yaitu meliputi:

1. Keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
2. Budi pekerti luhur atau akhlak mulia.
3. Kepribadian unggul, wawasan kebangsaan, dan bela Negara.
4. Prestasi akademik, seni, dan/atau olahraga sesuai bakat dan minat.

²² Rohim, *Manajemen Pembinaan Kesiswaan SMP Negeri Di Kabupaten Banyumas*, (Tesis Manajemen Pendidikan: PPs-UNY, 2007), 36.

5. Demokrasi, hak asasi manusia, pendidikan politik, lingkungan hidup, kepekaan dan toleransi sosial dalam konteks masyarakat plural.
6. Kreativitas, keterampilan, dan kewirausahaan.
7. Kualitas jasmani, kesehatan, dan gizi berbasis sumber gizi yang terdiversifikasi.
8. Sastra dan budaya. Teknologi informasi dan komunikasi.
9. Komunikasi dalam bahasa Inggris.

Materi-materi yang dijelaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional tersebut diwujudkan dalam bentuk-bentuk kegiatan pembinaan peserta didik di sekolah yang terdiri dari kegiatan yang bermacam-macam dari kegiatan pembinaan akademik, non akademik, dan sikap/mental spiritual yang bertujuan agar materi yang diharapkan dapat diterima peserta didik. Dalam Surat Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 226/C/Kep/0/1993 dijelaskan bahwa organisasi kesiswaan di sekolah adalah OSIS, jadi materi pembinaan peserta didik tersebut terdapat dalam jenis kegiatan dalm pembinaan melalui kegiatan OSIS dan juga terdapat dalam jenis kegiatan pembinaan lain di sekolah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²³

Penelitian ini disebut kualitatif karena penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, sosial, tindakan, dll, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²⁴

B. Lokasi Penelitian

Dapat dikatakan penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan karakteristik dari fenomena. Salah satu dari ciri utama dari deskriptif adalah paparannya yang bersifat naratif (banyak uraian kata-kata). Umumnya penelitian kualitatif deskriptif digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang menyangkut pertanyaan *what*, *how*, dan *why*. Apabila semua aspek dari fenomena sudah

²³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007),4.

²⁴ *Ibid.*, 6.

berhasil dijelajahi, maka peneliti ingin menggambarkan karakteristik dari fenomena utuh dan menyeluruh dengan uraian kata-kata

Adapun lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar. JL. Wolter Monginsidi Gang Pesantren Kauman Muktisari, kaliwates kidul Kabupaten Jember. Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut oleh beberapa pertimbangan atas dasar kekhasan, kemenarikan, keunikan dan sesuai dengan topik dalam penelitian ini yaitu, karena Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar merupakan lembaga formal yang mengimplementasikan kegiatan ekstrakurikuler Kepramukaan dalam pengembangan Bakat Minat Siswa.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian atau responden adalah pihak-pihak yang dijadikan sampel dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*.

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan. Atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek situasi sosial yang diteliti.²⁵

Dalam penelitian ini subjek penelitian atau informan yang terlibat adalah:

1. K. Ali Hisyam S.Pd.I Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar.

²⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2016), 300.

2. Saidatul Mardiyah S.Pd.I Waka Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar
3. Baharudin koordinator pramuka Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar.
4. Fajrul hisan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.²⁶

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi, atau suasana tertentu.

Bagian mengemukakan beberapa bentuk observasi yaitu: observasi partisipasi, observasi tidak terstruktur, dan observasi kelompok. Berikut penjelasannya:

- a) Observasi partisipasi adalah (*participant observation*) adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data peneliti melalui pengamatan dan penginderaan dimana peneliti terlibat dalam kesehariannya informan.

²⁶ Ibid., 308.

- b) Observasi tidak terstruktur ialah pengamatan yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi, sehingga peneliti menggunakan pengamatannya berdasarkan perkembangan yang terjadi di lapangan.
- c) Observasi tersamar atau terus terang ialah peneliti menyatakan keterus terangannya kepada narasumber bahwa ia sedang melakukan penelitian. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar kepada narasumber untuk memperoleh data yang sifatnya rahasia. Kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang, maka peneliti tidak akan di ijinkan untuk melakukan observasi.

Penelitian ini menggunakan metode observasi partisipasi pasif (*pasif participation*): *means the research is present at the scene of action but does not interact or participate*. Jadi dalam hal ini peneliti datang ditempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.²⁷

Metode observasi ini digunakan oleh peneliti sebagai cara untuk mengungkapkan data-data sebagai berikut:

- 1) Identifikasi bakat minat siswa melalui kegiatan kepramukaan di Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar Ajung jember
- 2) Pelaksanaan bakat minat siswa melalui kegiatan kepramukaan di Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar Ajung jember
- 3) Evaluasi bakat minat siswa melalui kegiatan kepramukaan di Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar Ajung

²⁷ Ibid., 312.

2. Metode Wawancara (*interview*)

Menurut Esterberg wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu.²⁸ Dengan demikian wawancara merupakan usaha untuk menggali informasi secara lisan dengan cara berinteraksi langsung yang dilakukan dua orang atau lebih. Esterberg juga mengemukakan beberapa wawancara yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi struktur, dan tidak terstruktur.

- a) Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrument peneliti berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya pun telah disiapkan.
- b) Wawancara semiterstruktur, jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara dari jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang telah dikemukakan oleh informan.

²⁸Ibid., 317.

- c) Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur. Jenis wawancara ini termasuk ke dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya peneliti lebih bebas bertanya dan peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap, melainkan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Tujuan dari wawancara semi terstruktur dalam penelitian ini adalah untuk menggali informasidan menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta beberapa pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

Adapun data yang ingin diperoleh dari wawancara ini adalah:

- 1) Manajemen Kesiswaan sekolah dalam penerimaan murid Baru di Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar Ajung jember.
- 2) Guru pramuka sekolah dalam bimbingan dan pembinaan dalam kepramukaan peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar Ajung jember
- 3) Kepala sekolah dalam monitoring kegiatan kepramukaan di Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar Ajung jember

Beberapa informan yang akan berpartisipasi dalam penelitian ini antara lain:

- a) K.Ali Hisyam S.Pd.I Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar .
 - b) Saidayul Mardiyah S.Pd.I Waka Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar.
 - c) Baharudin koordinator pramuka Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar.
 - d) Fajrul hisan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar.
- 4) Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari pengguna metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Data yang ingin diperoleh dari bahan dokumen adalah:

- a) Sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar Ajung.
- b) Struktur organisasi Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar Ajung.
- c) Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar Ajung .
- d) Data guru dan karyawan Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar Ajung.
- e) Dokumen lain yang relevan diperoleh dari berbagai sumber yang dilakukan validitasnya dalam memperkuat analisis objek pembahasan.

E. Analisis Data

Setelah pengelolaan data selesai maka proses selanjutnya adalah menganalisis data untuk mendapatkan sebuah gambaran yang utuh terkait dengan masalah yang menjadi objek penelitian. Dengan memepertimbangkan

jenis penelitian yang digunakan maka metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif-kualitatif.

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan suatu uraian dasar sehingga dapat ditentukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja yang disarankan oleh data.²⁹

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data model Milles dan Huberman. Mereka mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.³⁰

Aktifitas dalam menganalisis data model Milles dan Huberman yaitu dengan *data collection*, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Berikut ini penjelasan analisis data model interaktif Milles dan Huberman.

1. Pengumpulan Data (*data collection*)

Kegiatan mengumpulkan dokumen sebagai bahan dalam menghasilkan informasi sesuai dengan data yang diinginkan, dalam kegiatan ini tentu saja termasuk pencatatan administrasi dan dokumen sehingga bisa diketahui jumlah dokumen yang tersedia dan memudahkan pencarian kembali dokumen tersebut jika diperlukan, sehingga data collection merupakan kumpulan atau keseluruhan data.

²⁹ Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 280.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 337.

2. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3. Penyajian Data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Namun yang sering digunakan dalam penyajian data kualitatif yaitu dengan teks naratif.³¹

4. Penarikan kesimpulan/Verifikasi (*verification*)

Langkah terakhir dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan saat mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam sebuah penelitian sangatlah penting. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan *triangulasi*. *Triangulasi* dalam

³¹ Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru, terjemahan Tjejep Rohendi Rohidi*, (Jakarta: UI Press, 1992), 16-19.

pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.³²

Uji validitas data dalam suatu penelitian, dapat menggunakan tiga jenis *triangulasi*, yaitu: *triangulasi* sumber, *triangulasi* teknik/metode, dan *triangulasi* waktu. Namun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *triangulasi* sumber dan *triangulasi* teknik/metode.

1. *Triangulasi* Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Langkah-langkah pengujian kredibilitas data dengan *triangulasi* sumber, adalah:

- a) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- b) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan seperti masyarakat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintah.
- c) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

2. *Triangulasi* Teknik/Metode

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 273.

teknik yang berbeda. Langkah-langkah pengujian kredibilitas data dengan *triangulasi* sumber, adalah:

- a) Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b) Membandingkan apa yang dikatakan sepanjang waktu.

G. Tahapan-tahapan Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini merupakan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.³³

1. Tahap pra penelitian lapangan

Tahap penelitian lapangan terdapat enam tahapan. Tahapan tersebut juga dilalui oleh peneliti itu sendiri, adapun enam tahapan penelitian tersebut ialah:³⁴

a) Menyusun rancangan penelitian

Pada tahapan ini peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu, dimulai dari pengajuan judul, penyusunan matrik, penelitian yang selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan dilanjutkan penyusunan proposal penelitian hingga presentasi.

b) Memilih lapangan penelitian

Sebelum melakukan penelitian, seorang peneliti harus terlebih dahulu memilih lapangan penelitian. Lapangan penelitian yang dipilih peneliti adalah Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Ajun Jember.

³³ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 48.

³⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2014), 127.

c) Mengurus perizinan

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti mengurus perizinan terlebih dahulu yakni meminta surat permohonan penelitian kepada pihak kampus. Setelah meminta surat perizinan, peneliti menyerahkan kepada Kepala Sekolah Madrasah ibtidaiyah Al Azhar Ajung Jember untuk mengetahui apakah diizinkan mengadakan penelitian atau tidak.

d) Menjajaki dan menilai lapangan

Setelah diizinkan meneliti, peneliti mulai melakukan penjajakan dan menilai lapangan untuk lebih mengetahui latar belakang objek penelitian. Hal ini dilakukan agar memudahkan peneliti dalam menggali data.

e) Memilih dan memanfaatkan informan

Pada tahap ini, peneliti mulai memilih informan untuk mendapatkan informasi. Informan yang dipilih dalam hal ini ialah Kepala Sekolah Madrasah ibtidaiyah Al Azhar Ajung Jember, waka kurikulum, Guru, Siswa.

f) Menyiapkan perlengkapan penelitian

Setelah semua selesai mulai dari rancangan penelitian hingga memilih informan maka peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian sebelum terjun ke lapangan.

2. Tahapan pekerjaan lapangan

Pada tahap ini peneliti mulai mengadakan kunjungan langsung ke lokasi penelitian dan mulai mengumpulkan data-data yang diperlukan yaitu dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari proses penelitian. Pada tahap ini pula peneliti mulai menyusun laporan hasil penelitian dan menganalisis data yang telah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing karena mungkin ada revisi untuk mencapai hasil penelitian maksimal. Laporan yang sudah selesai dan siap dipertanggung jawabkan didepan penguji yang kemudian digandakan untuk diserahkan kepada pihak terkait.³⁵



³⁵ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 127.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar Ajung

Pada mulanya 2000 di bangun sebuah Yayasan Al Azhar yang hanya di desain ada dua kamar samping kanan samping kiri di halaman Yayasan depan, ada dua santri yang menempati yang pertama Misbah dari Magelang kedua Selamat dari Taman Sari dan kemudian hari ada salah satu santri Annuriyah yaitu Aqiluddin dari Lombok yang ikut juga menginap di Yayasan tersebut sampai akhirnya menetap, namun karena makin banyaknya santri yang berminat maka di bangunkan sebuah bangunan empat kamar putri dan dua kamar putra dengan berukuran 3x3 meter persegi di area tanah yang awalnya sawah dan rumput lalang. Hari kehari semakin banyak santri yang berminat hingga kamar tersebut tidak lagi mencukupi untuk di tempati. Mulailah beliau membangun asrama Pondok di samping kamar tersebut. Asrama memberikan pandangan baru terhadap tempat tinggal para santri yang mayoritas sangat sederhana. Adanya bangunan baru tersebut menambah semangat belajar mereka. Tahun 2001 mencoba mendirikan MI dan Madrasah Diniyah sampai saat ini masih berjalan dengan lancar dengan beriringan perkembangan zaman yang mana pendidikan sangat di butuhkan oleh masyarakat sekitar

Pada dasarnya, sebagai pengemban tugas para santri di tuntut untuk memproyektifitikan keseharian mereka antara pengembangan ilmu akhirat

sebagai program utama pada bidang pendidikan di Pondok Pesantren dan pendalaman IPTEK sebagai pendamping proyek meraka di dunia.

2. Profil MI Al Azhar Ajung Jember

- a. Nama sekolah ; Al Azhar Ajung Jember
- b. N S S ; 111235090010
- c. Tingkat dan jenis ; Madrasah Ibtidaiyah
- d. Alamat Madrasah ; Jln.Raung Dusun Gumuk
Kerang Ajung Jember
- e. Waktu Penyelenggaraan Madrasah ; Pagi
- f. Kepala Madrasah ;
 - 1). Nama ; K.Ali Hisyam S.Pd.I
 - 2). Alamat ; Jln Raung Ajung Jember
 - 3). Pendidikan terakhir ; S1
 - 4). Kewarganegaraan ; Indonesia
- g. Berdiri sejak ; tahun pelajaran 2000/2001
- h. Sarana ;
 - 1) gedung ; milik sendiri
 - 2) Tanah ; milik sendiri

3. Visi, Misi Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar

Pondok Pesantren adalah tempat untuk menggembleng generasi muda agar menguasai ilmu agama dan salah satunya mempunyai kecerdasan, baik kecerdasan intelegensi, emosional, dan spritual. Setiap

santri yang di didik minimal mampu mengamalkan ilmu untuk dirinya, keluarganya dan lebih luasnya kepada masyarakat.

Adapun visi, misi dan tujuan didirikannya Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar Ajung Jember adalah:

a. Visi

“Menjadi Lembaga Yang Mencerdaskan Anak Bangsa Dengan Dasar-Dasar Ilmu Pengetahuan Dan Akhlakul Karimah. Menjadi Lembaga Pendidikan Yang Dilandasi Al Muhafadhotu 'Alal Qodimil Ashlah Wal Akhdu 'Alal Jadidil Ashlah”

b. Misi

“Mencetak Dan Mempersiapkan Generasi Generasi Khoiru Ummah Yaitu Generasi Yang Unggul Dan Berkualitas. Izzul Islam Walmuslimin.”³⁶

4. Letak Georafis Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar

Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar ada di sebelah kiri jalan dari arah

Mangli tempatnya ada di desa Ajung dengan batasan sebagai berikut:

- a. Sebelah Selatan : Area Persawahan³⁷
- b. Sebelah Utara : Area Persawahan

³⁶ Observasi, 28 Juni 2019

³⁷ Observasi, 28 Juni 2019

c. Sebelah Barat : Area Persawahan

d. Sebelah Timur : Rumah Penduduk Sekitar

5. Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar

Tabel 4.1
Sarana dan Prasarana
Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar

NO	Jenis sarana	Jumlah	Keterangan
1	Sarana ibadah (Masjid)	1	Terpakai
2	Musholla	1	Terpakai
3	Kantor	1	Terpakai
4	Kamar mandi	3	Terpakai
5	Gedung	8	Terpakai
6	Dapur umum	1	Terpakai
7	Koprasi (kantin)	1	Terpakai
8	Pengiriman santri	2	Terpakai
9	Kamar putra	6	Terpakai
10	Kamar putri	8	Terpakai
11	Pos kesehatan pesantren/ Uks	1	Terpakai

12	Sekolah Madrasah Diniyah	2	Terpakai
13	Perpustakaan	2	Terpakai
14	Labolatorium komputer	1	Terpakai
15	Gedung auditorium	1	Terpakai

³⁸Sumber: Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar

6. Keadaan Siswa

Penelitian dilakukan kepada siswa yang berjumlah 73 orang. Keadaan siswa tersebut bervariasi antara satu dengan yang lain lainnya, yang kemudian terklarifikasi menjadi beberapa latar belakang yaitu :

a. Latar Belakang Pendidikan

Latar belakang pendidikan Siswa yang bermukim di pondok pesantren Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar Ajung merupakan Siswa yang memang benar-bener ingin mengaji atau mendalami agama dan juga hanya mematuhi program yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar Ajung.

b. Latar belakang daerahnya

Demikian pula dengan latar belakang daerah asal siswa, di Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar siswanya mayoritas berasal dari Desa Ajung Raung, Gang Al Azhar Kabupaten Jember. Selain itu, ada pula siswa yang berasal dari daerah lain seperti Desa Gugut, Kaliwining, Rambigundam Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember.

³⁸ Observasi, *Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar* 29 Juni 2019

7. Sumber Dana dan Pengelolaan

a. Sumber dana

Untuk menunjang kelancaran proses pembangunan dan pengelolaan pendidikan yang ada dilingkungan Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar Ajung sumber dana yang diperoleh :

- 1) Sumbangan dari siswa
- 2) Masyarakat setempat

Keuangan yang berasal dari sumber-sumber di atas semuanya untuk membangun Madrasah dan perlengkapan lainnya.

Karena, banyak sarana dan prasarana di Pondok Pesantren ini yang masih membutuhkan perbaikan.

B. Penyajian Dan Analisis Data

Penyajian data merupakan bagian yang mengungkapkan data yang dihasilkan dalam penelitian sesuai dengan metode dan prosedur penelitian yang digunakan dengan sistematis yang disesuaikan dengan rumusan masalah dan analisa data.

secara rinci bukti-bukti yang diperoleh dan merupakan hasil penelitian.

Dapat dijelaskan hal-hal sebagai berikut:

1. Identifikasi Bakat Minat Siswa melalui Kegiatan Kepramukaan di Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar Ajung

Setelah dipahami tentang penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar Ajung, Identifikasi Bakat dan Minat melalui proses pendekatan yang cukup matang. Penyaringan bakat dan minat siswa melalui tahapan-

tahapan yang sudah di musyawarahkan didalam setiap komponen sekolah. Pengembangan diri bukan suatu mata pelajaran yang harus dibimbing oleh guru namun dapat difasilitasi oleh konselor, guru, atau tenaga kependidikan yang bertujuan untuk mengembangkan bakat, minat dan mengekspresikan diri tiap peserta didik sesuai dengan kebutuhan, dengan keadaan sekolah dan daerahnya.

Menurut hasil wawancara dengan K. Ali Hisyam S.Pd.I selaku kepala sekolah menyebutkan bahwa ;

*“proses pengembangan diri (bakat minat) siswa atau disebut juga Kelompok Belajar Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar berdasarkan kemandirian siswa. Siswa baru yang mendaftar di Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar mempunyai kewajiban utama untuk memberikan data diri siswa dan data diri orangtua siswa sebagai kelengkapan administrasi, dari hal itu pihak sekolah dan berbagai guru konselor/Bk dapat menyaring bakat minat siswa dengan baik”.*³⁹

Siswa baru diidentifikasi bakat minatnya tidak menggunakan alat apapun, namun siswa dibebaskan untuk memilih forum bakat minat sesuai dengan keinginan siswa masing-masing. Siswa dapat mengikuti maksimal 3 forum dan minimal mengikuti forum itu minimal 3 bulan. Hal itu bertujuan agar siswa tidak mendapatkan tekanan dan siswa dapat memutuskan apa bakat minatnya yang pasti dengan kemantapan hati dan sesuai dengan keputusannya sendiri serta dapat mempertanggung jawabkan pilihannya.

³⁹ Hisyam Ali, *Wawancara*, 15 Maret 2019

Pengelompokan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar adalah bagi siswa baru maupun lama. Jenis-jenis pengelompokan siswa Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar adalah sebagai berikut:

a. Pengelompokan Berdasarkan Kemampuan Pengelompokan berdasarkan kemampuan

diperuntukkan bagi siswa baru (yang akan masuk kelas satu), yang mana pengelompokan ini berdasarkan didasarkan atas kemampuan siswa, di mana siswa yang pandai dikumpulkan dalam kelompok yang pandai dan siswa yang kurang pandai dikumpulkan dalam kelompok yang kurang pandai. Dalam menentukan pengelompokan ini, perlu adanya proses yang berkesinambungan.

Pengelompokan ini efektif dalam membantu terwujudnya potensi anak hingga mendapatkan prestasi yang di inginkan. Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar menggunakan dua cara, yaitu sebagai berikut:

- 1) Lulusan dari Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar dikumpulkan menjadi satu. Tujuan dari sistem ini ialah agar lulusan dari Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar tidak merasa jenuh dengan pengulangan pelajaran yang hampir sama. Hal ini bertujuan untuk menjaga keterampilan siswa ketika lulus atau lanjut ke jenjang selanjutnya.
- 2) Pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan dilihat dari nilai ujian praktek Yaitu anak yang memiliki nilai ujian praktek tinggi dikumpulkan menjadi satu kelas, dan anak yang memiliki nilai ujian praktek rendah dikumpulkan menjadi satu kelas.

b. Pengelompokan Berdasarkan Bakat Minat Pengelompokan berdasarkan Keterampilannya di kelas disebut juga dengan kemampuan dalam mata pelajaran. Beberapa sistem yang dipakai di Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar dalam menentukan kelompok berdasarkan mata pelajaran yang di ungguli siswa adalah dengan mengetahui kemampuan siswa menguasai mata pelajaran tertentu. Penempatan kelompok belajar siswa dilakukan secara manual, tanpa disertai dengan alat khusus.

Yang kedua, Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar memiliki 6 forum bakat minat, diantaranya yaitu :

1. Forum Olahraga
2. Forum Bahasa
3. Forum Teater
4. Forum Tulis
5. Forum Komputer
6. Ekstrakurikuler seperti Pramuka, Osis dan lainnya.

Dasar pengelompokan para siswa untuk kelompok belajar kelas disesuaikan dengan usia anak sekolah, sedangkan dasar pengelompokan forum bakat minat itu murni dari keinginan siswa masing-masing.⁴⁰

Guru pendamping dan kepala sekolah memberi kebebasan sepenuhnya kepada siswanya untuk menentukan pilihan forum mana yang diminati dan akan ditekuni dengan penuh tanggung jawab. Namun di

⁴⁰ Observasi, 15 Maret 2019

Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar juga mempunyai beberapa aturan yang wajib untuk di taati para siswa, yaitu siswa bebas memilih forum bakat minat maksimal 3 forum dan wajib dijalani minimal 3 bulan.

Aturan itu diberlakukan agar siswa dapat mengatur waktu dengan baik karena mengikuti beberapa forum, selain itu siswa juga dilatih untuk bertanggung jawab atas apa yang telah dipilih.

2. Pengembangan Bakat Minat Siswa melalui Kegiatan Kepramukaan di Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar Ajung

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dilapangan dengan Nur Azizah selaku pembina pramuka puteri, beliau menjelaskan:

"Pramuka merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang memiliki tujuan yang jelas, mendidik anak dengan prinsip pembentukan karakter yang baik dan metode kepramukaan yang semuanya itu dapat disesuaikan dengan keadaan itu sendiri. Tempat berkumpulnya anak-anak dengan orang dewasa dengan kegiatan-kegiatan yang menyenangkan dalam hal ini di isi dengan games education, sehingga pengembangan kemampuan anak dapat di laksanakan secara tepat"⁴¹

Kegiatan latihan pramuka merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh siswa dan siswi Madrasah

Ibtidaiyah Al Azhar, seperti yang dikemukakan oleh

Bapak K. Ali Hisyam, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah

Al Azhar menyatakan bahwa:

"Kegiatan pramuka merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh siswa dan siswi Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar. Kegiatan pramuka ini mulai diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar pada tahun 2002 di bawah pimpinan Bapak Drs. Sutrisno. Pada waktu itu, kegiatan ekstrakurikuler

⁴¹ Azizah Nur, *Wawancara*, 20 Maret 2019

pramuka di Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar ditangani oleh seorang pembina, namun seiring dengan kemajuan sekolah yang semakin pesat, saat ini kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar sudah dibina oleh beberapa orang, yaitu seorang pembina asli dari Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar dan beberapa pembina lain dari luar”⁴²

Sebagaimana disampaikan Ibu Saidatul Maridiay S.Pd.I, selaku guru Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar mengemukakan bahwa:

”Pramuka di Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar ini sudah ada mulai tahun 2002, waktu itu kepala sekolahnya masih bapak Sutrisno, dan pembinanya hanya ada 1, tapi sekarang ya kurang Pak, karena muridnya banyak, jadi ya kita butuh pembina lebih banyak lagi, karena pramuka ada putera juga puterinya maka dari itu sekolah juga membutuhkan pembina puteri”⁴³

Berdasarkan dokumentasi administrasi pramuka Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar didapati susunan organisasi pramuka Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar, nama-nama pembina yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar akan dipaparkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1

No	Nama	Jabatan	Mulai Kerja	Keterangan
1.	Hartono	Pembina Putra	2003	Guru
2.	Nur Azizah	Pembina Putri	2004	Guru
3.	Kartini	Pembina Siaga Putri	2006	Guru
4.	Hendro	Pembantu Pembina	2007	Guru

⁴² Hisyam Ali, *Wawancara*, 18 Maret 2019

⁴³ Heny, *Wawancara*, 20 Maret 2019

Adapun kegiatan ekstrakurikuler pramuka Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar, mencakup 2 jenis kegiatan, yaitu kegiatan mingguan dan kegiatan tahunan. Untuk lebih jelasnya penulis akan menguraikan kegiatan tersebut:

a. Kegiatan Mingguan

Kegiatan mingguan adalah kegiatan yang dilakukan setiap seminggu sekali, yaitu kegiatan yang dilakukan rutin setiap hari Sabtu. Seluruh siswa mulai kelas 3 sampai kelas 5 wajib mengikuti ekstrakurikuler pramuka. Setiap hari Sabtu pukul 10.30 s.d 12.00 WIB.13.

Kegiatan latihan pramuka rutin setiap hari Sabtu ini perlu dilaksanakan guna pembinaan karakter siswa siswi sekolah tersebut, seperti yang dikemukakan oleh Bapak K.Ali Hisyam, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar menyatakan bahwa:

“Kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini memang sangat penting untuk dilaksanakan, semua siswa mulai dari yang duduk di kelas III sampai kelas V wajib mengikutinya. Jadwalnya setelah kegiatan belajar, agar tidak mengganggu pelajaran yaitu hari Sabtu pukul 10.30-12.00”⁴⁴

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di lapangan. Peneliti menemukan bahwa implementasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar ini didampingi oleh beberapa pembina pramuka. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini setiap hari Sabtunya dimulai pada pukul 10.30 WIB dan selesai pada pukul 12.00 yaitu setelah kegiatan pembelajaran selesai, tujuannya

⁴⁴ Hisyam Ali, *Wawancara*, 22 Maret 2019

adalah semua siswa dari kelas 3 sampai kelas 5 dapat mengikutinya dan tidak mengganggu pelajaran.⁴⁵

Berdasarkan dokumentasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka setiap minggunya terjadwal dan tersusun rapi sesuai rencana kegiatan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Kegiatan pramuka tersebut disusun setiap minggunya agar memudahkan dalam melaksanakannya. Jadwal kegiatan pramuka Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.2

Rencana Kegiatan Pramuka Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar

Waktu	Jenis Kegiatan	Keterangan
10.30-10.39	Breaving sebelum upacara	
10.40-10.55	Upacara pembukaan	
10.56-11.00	Pembagian kelompok dan langsung berkumpul sesuai dengan kelompok masing-masing serta dipandu oleh Pembina	
11.01-11.15	Penyampaian materi oleh Pimpinan Regu kepada anggotanya (pembina mulai mengamati)	
11.16-11.30	Menghafalkan materi (mengumpulkan materi dan pembagian soal)	
11.31-11.40	Mengerjakan tugas	

⁴⁵ Observasi, 22 Maret 2019

11.41-11.45	Pengumpulan tugas	
11.46-11.50	Pengumuman reward pengamatan dan pengumuman hasil soal kemarin	
11.51-12.00	Evaluasi	
12.01	Upacara penutupan	

Kegiatan mingguan ini juga digunakan sebagai monitoring perkembangan anak didik setiap minggunya, dan juga untuk menemukan baik dan tidaknya pembinaan dilihat dari hasil perkembangan anak. yaitu dengan menggunakan kolom pengamatan.

Hal tersebut sesuai penjelasan bapak Hartono sebagai berikut;

*“Setiap pertemuan, kita memantau perkembangan anak yaitu dengan lembar pengamatan. Tujuannya untuk melihat kepribadian anak didik kita, bagaimana perubahan dan perkembangan anak-anak setelah mengikuti kegiatan pramuka ini apakah ada kemajuan atau tidak pada masing-masing anak. Kita ambil contoh misal Andi anak kelas 5 dari perkemahan nanti bisa kita nilai kepribadiannya. Baik dari aspek akhlak, sikapnya setiap hari melalui kolom penilaian kepribadian siswa untuk mengukur perkembangan anak tersebut”.*⁴⁶

b. Kegiatan Tahunan

Kegiatan tahunan adalah kegiatan yang diadakan setiap satu tahun sekali, kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan perkemahan. Yang mana siswa di latih tadabur alam agar menyatu dengan lingkungan sehingga anak bisa menjaganya. Untuk lebih jelasnya berikut penjelasan Bapak Hartono;

⁴⁶ Haryono, *Wawancara*, 18 April 2019

Perkemahan merupakan kegiatan belajar hidup menyatu alam terbuka, biasanya menggunakan tenda, adanya api unggun dan lain-lain. Kalau disini biasanya kita kemah di halaman sekolah, bulan Juni kemarin disini juga diadakan perkemahan dan semua pihak memberi respon positif, mengingat begitu pentingnya kegiatan pramuka. Banyak sekali kegiatan perkemahan yang dapat mengembangkan karakter anak didik, seperti kemandirian, tanggung dan disiplin.

Kegiatan perkemahan merupakan kegiatan yang positif, tujuannya untuk pendidikan watak, melatih keterampilan juga berorganisasi. Perkemahan di Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar diadakan setiap satu tahun sekali, pada liburan akhir semester 2.

Kegiatan pramuka di Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar. Sama seperti di sekolah-sekolah yang lain, pramuka di Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar juga menggunakan sistem satuan terpisah, seperti yang dijelaskan Bapak Hartono selaku kordinator kepramukaan.

“ya di Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar ini, ada 1 pembina putera yaitu saya sendiri dan 2 pembina puteri. Karena dalam pramuka ada sistem satuan terpisah antara putera dan puteri, kami juga membagi anak-anak menjadi 4 kelompok besar yaitu untuk siaga ada barung putera dan juga barung puteri, kemudian untuk penggalang juga ada beberapa regu putera dan beberapa regu puteri”.

Berdasarkan hasil observasi peneliti tentang sistem satuan terpisah yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar, ditemukan ada 18 kelompok, yaitu 4 barung putera dan 4 barung puteri, serta 5 regu putera dan 5 regu puteri, dengan jumlah total 70 siswa.

3. Evaluasi Bakat Minat Siswa melalui Kegiatan Kepramukaan di Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar Ajung

Berdasarkan Observasi Evaluasi dilakukan dengan sebelumnya diawali dengan proses pengawasan dari berbagai pihak di sekolah. Pengawasan di Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar dilaksanakan secara kontinyu. Setiap bulan sekali guru ekstrakurikuler menyampaikan laporan kepada koordinator ekstrakurikuler. Koordinator ekstrakurikuler memberikan laporan kepada bagian kesiswaan. Kepala sekolah Bapak K. Ali Hisayam S.Pd,I menerima laporan dari bagian kesiswaan setiap akhir tahun. Satu tahun sekali laporan itu diberikan kepada kepala sekolah. Namun pada saat-saat tertentu ada juga pelaporan secara mendadak (laporan insidental) jika ditemui hal-hal yang sulit diatasi.

Pelaporan ini dijalankan guna mengukur ketercapaian Keberhasilan program perencanaan yang dilakukan. Pihak yang memberikan laporan disertakan dalam bentuk tertulis yang berisi data dan dokumen kegiatan ekstrakurikuler. Misalnya jumlah permasalahan yang terjadi selama kurun waktu tertentu. Selain itu pihak manajemen sekolah memberikan kesempatan yang sebesar-besarnya kepada orang tua atau siapapun juga untuk menyampaikan komplain serta kritik atau saran kepada sekolah dalam rangka meningkatkan mutu ekstrakurikuler di sekolah.⁴⁷

Evaluasi keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk menunjang pengembangan diri siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar ini

⁴⁷ Observasi, 18 April 2019

masing-masing koordinator kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar ini punya cara tersendiri dalam hal evaluasi keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

Seperti yang dikatakan oleh Bapak Hartono selaku Koordinator Program Ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar menyampaikan bahwa:

“ setiap minggunya atau setiap kali acara di penghujung kegiatan ekstrakurikuler Pramuka ini, koordinator mengevaluasi secara lisan dari jalannya kegiatan tersebut. Evaluasi meliputi evaluasi terhadap protokoler, Siswa, petugas-petugas Kegiatan Kepramukaan. Bagi saya secara umum evaluasi secara lisan ini cukup efektif.”

Begitulah tutur koordinator Pramuka ketika penulis wawancarai.

Beda halnya dengan koordinator keolahragaan yang dijabat rangkap oleh Waka Kesiswaan yaitu Bapak Santoso. Beliau dalam hal evaluasi keberhasilan pelaksanaan mempunyai cara tersendiri dalam hal evaluasi. Seperti beliau katakan dalam kutipan wawancara sebagai berikut:

“ evaluasi keberhasilan pelaksanaan kegiatan Pramuka ini dilaksanakan jika salah anggota kelompok mendapat nilai terendah ketika praktek materi keolahragaan atau Pramuka, karena di tiap-tiap materi yang diberikan oleh kakak pembina di bidang Pramuka ini memiliki nilai tersendiri. Bagi salah satu peserta yang nilainya di bawah tersebut akan di evaluasi setelah selesai olahraga di panggil satu persatu dari tiap-tiap regu. Kemudian diadakan juga evaluasi pembina Pramuka agar pembina Pramuka juga memiliki kompetensi yang baik. Evaluasi pembina ini diadakan setiap satu bulan sekali. Dan saya sendiri yang menangannya.”

Begitulah tutur beliau ketika penulis wawancarai dikediamannya.⁴⁸

⁴⁸ Santoso, Wawancara, 20 April 2019

Sedangkan dalam evaluasi keberhasilan pelaksanaan kegiatan kependuan menurut koordinatornya yang di jabat oleh Bapak Baharuddin memiliki cara tersendiri dalam hal mengevaluasi kegiatan. Seperti ketika beliau saya temui dan saya wawancarai di ruang tata usaha Madrasah beliau menuturkan bahwasanya:

“ dalam evaluasi kependuan ini diadakan dalam bentuk tes SKU atau yang lebih kita kenal dengan Syarat Kecakapan Umum yang dilaksanakan setiap satu tahun sekali dilaksanakan diakhir semester genap. SKU ini juga untuk kenaikan tingkat mereka dalam kegiatan kependuan. Untuk keberhasilannya bisa dilihat dari nilai SKUnya karena setiap kali materi yang diajarkan ketika kependuan ada di SKU tersebut dan bentuk tesnya bukan hanya tulis melainkan ada prakteknya juga.”

Begitu jawaban beliau ketika penulis wawancarai.

Selanjutnya dalam kegiatan ekstrakurikuler Kesenian, Bapak Muhammad Alif mempunyai cara tersendiri dalam evaluasi keberhasilan pelaksanaan kegiatannya. Ketika beliau penulis wawancarai beliau menuturkan bahwasanya:

“ kalau dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka saya tidak mengevaluasinya melainkan ketika ada kekurangan dalam praktek berlangsung saat kegiatan tersebut saya langsung menyuruh mereka mengulang dan mengulangnya lagi agar mereka bisa. Saya suruh langsung praktek lagi. Evaluasi saya adakan di dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung.”

Begitulah tutur Bapak Muhammad Alif selaku koordinator Kesenian.

Kepala Madrasah sendiri yang dijabat Bapak Ali Hisyam memiliki cara tersendiri dalam mengevaluasi keberhasilan pelaksanaan kegiatan tersebut. Beliau mengatakan bahwasanya:

“ setelah upacara sekolah saya mengadakan evaluasi secara umum yaitu saya mengumpulkan petugas pelaksana upacara kembali kemudian saya mengevaluasinya bersama apa kekurangannya saat upacara berlangsung kebanyakan kesalahan banyak dilakukan oleh pengibar bendera karena sering benderanya terbalik. Kemudian dalam Latihan Baris Berbaris(LBB) pada kegiatan Paskibra sore hari , saya melakukan evaluasi ketika ada peserta yang belum hafal dan belum bisa melakukan LBB dengan baik dan benar seketika itu saya suruh mengulangnya hingga bisa dan kadang temannya sendiri yang mengajarnya.”

Begitulah tutur beliau saat penulis wawancarai.

Jadi masing-masing koordinator kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar mempunyai cara tersendiri dalam melaksanakan evaluasi keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler harapannya dari semua koordinator kegiatan ekstrakurikuler ini adalah dengan kegiatan yang mereka laksanakan dapat menunjang pengembangan diri para siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar yang nantinya anak-anak mempunyai potensi, minat dan bakatnya masing-masing yang baik dan sesuai dengan visi misi Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar.

Sedangkan menurut Fajrul Ihsan siswa kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar mengatakan bahwa:

“ Dengan di adakannya evaluasi pada setiap kegiatan ekstrakurikuler maka saya bisa mengetahui kekurangan apa yang harus saya perbaiki pada kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Saya sangat menyukai kegiatan kepanduan dan Pramuka karena di dalam Pramuka saya diajarkan banyak hal seperti belajar baris-berbaris dan mencintai alam.”

C. Pembahasan Temuan

Pada bab ini, peneliti akan menyajikan uraian bahasan sesuai dengan temuan penelitian, sehingga pembahasan ini akan mengintegrasikan temuan yang ada kemudian diharapkan bisa menemukan sesuatu yang baru.

Sebagaimana yang telah ditegaskan dalam teknik analisis, penelitian ini menggunakan analisis kualitatif deskriptif (pemaparan) dari data yang didapatkan baik melalui observasi, Implementasi Pengembangan Bakat Minat Melalui Kegiatan Kepramukaan di Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar Ajung Tahun Pelajaran 2018/2019.

Dibawah ini penulis akan menyajikan pembahasan hasil penelitian terkait dengan fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya:

1. Identifikasi Bakat Minat Siswa melalui Kegiatan Kepramukaan di Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar Ajung Jember

Keberhasilan siswa dalam meraih prestasi tidak hanya dibatasi pada kemampuannya untuk melakukan aktivitas belajar di sekolah, tetapi prestasi juga bisa diraih oleh siswa melalui pembinaan dan pengembangan bakat yang ada dalam dirinya. Antara lain adalah siswa bisa mengembangkan bakat menulis, olahraga, teknologi, keilmuan dan sebagainya yang juga bisa memberikan prestasi dalam diri siswa. adanya bakat dalam diri kita membuat kita menguasai bidang tersebut dengan cepat, melebihi orang-orang lain pada umumnya karena bakat adalah pembawaan alamiah sejak lahir.

Bimbingan dan konseling juga memiliki peran terhadap bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa. Peran tersebut adalah dalam upaya membantu siswa untuk bisa mengetahui, memahami bahkan mengembangkan potensi dirinya berupa bakat yang bisa menjadi prestasi bagi dirinya dan bermanfaat untuk kepentingan masa depannya. Maka bimbingan dan konseling diharapkan bisa membantu siswa untuk melakukan latihan agar lebih mengembangkan bakat dan menumbuhkan minat tersebut.

Dalam temuan penelitian Identifikasi layanan Ekstrakurikuler pramuka diawali dengan sosialisasi dengan personil sekolah dan juga pemberian AUM kepada siswa dalam membentuk program yang akan disusun agar lebih terarah dan tepat pada sasaran yakni berdasarkan kebutuhan siswa dan kondisi lingkungan sekolah sehingga tujuan program dapat tercapai.

Temuan selanjutnya pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran untuk bakat dan minat siswa di perlukan kerjasama dengan berbagai pihak sekolah antara lain ialah guru wali kelas, guru mata pelajaran di sekolah maupun kepala sekolah. Baik kerjasama dalam pengembangan bakat dan minat yang berkaitan dengan mata pelajaran atau kerjasama dalam pembagian waktu agar terlaksananya program Bimbingan konseling.

Dalam temuan penelitian ada beberapa tahap yang bisa dilakukan oleh guru BK dalam mengidentifikasi bakat dan minat siswa salah satunya

yaitu dengan pemberian kuesioner bakat dan minat kepada siswa, tahap selanjutnya ialah dilakukannya bimbingan pribadi kemudian yang terakhir dilaksanakannya bimbingan karir kepada siswa, dengan melakukan tahap-tahap tersebut maka akan dapat di ketahui dengan jelas bahwa setiap siswa memiliki bakat nya masing-masing yang sesuai dengan 8 jenis bidang kecerdasan. Hal ini didukung dengan teori Howard gardner dalam buku alex sobur yang menyatakan dalam penelitiannya membagi delapan jenis kecerdasan anak, yaitu word smart (kecerdasan linguistik), number smart (kecerdasan logika atau matematis), self smart (kecerdasan intrapersonal), people smart (kecerdasan interpersonal), musik smart (kecerdasan musikal), picture smart (kecerdasan spasial), body smart (kecerdasan kinetik), dan nature smart (kecerdasan naturalis).

Thomas dalam buku alex sobur menjelaskan, setiap anak barangkali bisa memiliki delapan jenis kecerdasan ini. Hanya saja, ada anak yang hanya menonjol pada satu atau lebih jenis kecerdasan tersebut. Untuk itu, menurut Thomas, orangtua seharusnya mengenali jenis kecerdasan anak, kemudian membantu mengasah kecerdasannya.⁴⁹

Setiap siswa memiliki hak untuk mengembangkan bakat dan berhak untuk menempatkan dan menyalurkannya pada kegiatan yang tepat, Menurut Sapaniah Saldi dalam buku Harun Iskandar bakat adalah sebuah faktor bawaan yang berupa potensi yang aktualisasinya membutuhkan interaksi dengan faktor-faktor dalam lingkungan, bakat akan sangat

⁴⁹ Alex Sobur. *Psikologi Umum*, Bandung: CV Pustaka Media 2013, hal 179

membantu bila mendapat latihan yang cukup,⁵⁰ oleh karena itu temuan dalam penelitian selanjutnya menjelaskan bahwa untuk mengembangkan dan memanfaatkan bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa, maka setiap siswa diwajibkan untuk ikut terlibat dalam pengembangan bakat tersebut dengan mengikuti kegiatan-kegiatan yang dipamerkan pada khalayak ramai yang bertujuan untuk menumbuhkan kepercayaan diri siswa dan untuk lebih mengasah kemampuan pada diri sendiri.

2. Pengembangan Bakat Minat Siswa melalui Kegiatan Kepramukaan di Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar Ajung

Pendidikan Kepramukaan adalah proses pembentukan kepribadian, kecakapan hidup, dan akhlak mulia pramuka melalui penghayatan dan pengamalan nilai-nilai kepramukaan. Siswa diharapkan mampu mengaplikasikan nilai-nilai karakter tersebut dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi suatu kebiasaan. Maka dari itu agar siswa mau dan terbiasa menerapkan nilai-nilai karakter tersebut perlu adanya pembinaan agar lebih efektif.⁵¹

Karakter yang dikehendaki dalam pendidikan kepramukaan yaitu karakter yang dinamis artinya bukan karakter yang statis/mati/dipaksakan. Penanaman dan pembinaan karakter dalam pramuka dilaksanakan melalui latihan maupun hidup sehari-hari dalam bentuk: a) Penerapan/penggunaan kode-kode kehormatan dan ketentuan moral, b) dalam upacara-upacara dan c) Latihan-latihan/permainan.

⁵⁰ Harun Iskandar, *Tubuhkan minat kebangkan bakat*, Jakarta: 2010 ST Book, hal.14

⁵¹ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, Op Cit, hlm 20.

Pengembangan Bakat Minat Siswa melalui Kegiatan Kepramukaan di Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar Ajung Tahun pelajaran 2018 2019 telah berhasil, dilihat dari kenyataan yang ada Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar Ajung telah mampu menyeimbangkan antara proses dengan hasil melalui berbagai kegiatan, sehingga menjadi daya tarik tersendiri dimata masyarakat. Kegiatan tersebut yaitu:

1. Kegiatan mingguan, Kegiatan latihan setiap hari Sabtu sudah rutin dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar Ajung setiap minggunya dengan didampingi beberapa Pembina pramuka.
2. Kegiatan Tahunan, Kegiatan tahunan yang dimaksud adalah perkemahan di Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar Ajung diadakan setiap satu tahun sekali, pada liburan akhir semester.

Ada beberapa prinsip dalam implementasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka agar pendidikan karakter dapat berjalan efektif, diantaranya:

- a. Sistem beregu tujuannya adalah mengembangkan dan membina dalam hal bertanggung jawab, bermoral, berkemampuan, dan berdemokrasi.
- b. Sistem Tanda Kecakapan tujuannya memotivasi anak didik, agar giat belajar dan berkarya.
- c. Prinsip Kesesuaian dengan Perkembangan Jasmani dan Rohani
- d. Prinsip kegiatan mengandung unsur edukatif
- e. Prinsip hidup sederhana
- f. Sistem satuan terpisah

g. Sistem among Pada bentuk pelaksanaan di Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar Ajung

Pada bentuk pelaksanaan terdapat beberapa prinsip yang telah diterapkan diantaranya:

- a. Pelaksanaan kegiatan pramuka di Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar Ajung ini dilakukan dengan sistem beregu, siaga terbagi menjadi 4 barung putera dan 4 barung puteri dan penggalang terbagi 5 regu putera dan 5 regu puteri. Tujuan diadakannya sistem beregu dalam kegiatan pramuka ini adalah untuk mengembangkan dan membina anak agar bertanggung jawab, melatih percaya diri serta memiliki jiwa kepemimpinan.
- b. Prinsip Kesesuaian dengan Perkembangan Jasmani dan Rohani, dimana kelompok anak yang berumur 7-10 tahun yaitu pramuka siaga dan kelompok anak yang berumur 11-15 tahun yaitu pramuka penggalang.
- c. Prinsip kegiatan mengandung unsur edukatif, berbagai kegiatan yang adadi dalam pramuka harus mengandung unsur edukatif atau pendidikan, antara lain upacara pembukaan, latihan serta materi-materi yang berkaitan dengan kepramukaan seperti PBB, sandi, morse, semaphore, tali-temali dan lain sebagainya, semua kegiatan tersebut haruslah mengandung unsur pendidikan agar tujuan yang diinginkan yaitu pembinaan karakter siswa dapat berjalan dengan baik.

d. Prinsip hidup sederhana

Hidup seorang anggota pramuka adalah hidup sederhana, begitu juga di Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar Ajung, anak didik diajarkan hidup dalam kesederhanaan, dengan pakaian seragam yang sama, perlengkapan pramuka yang sama sehingga tidak ada perbedaan diantara mereka. Karena dalam pramuka juga ada prinsip hidup sederhana mereka diajarkan untuk selalu hidup rukun dan bergotong royong bersama menghadapi kesulitan.

e. Gerakan pramuka juga mempunyai sistem satuan terpisah yakni berdasarkan jenis kelamin anggota pramuka, yaitu pramuka putera dan pramuka puteri. Begitu juga di Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar Ajung

3. Evaluasi Bakat Minat Siswa melalui Kegiatan Kepramukaan di Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar Ajung

Dalam hal evaluasi keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk menunjang pengembangan diri siswa. Di Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar Ajung ini memiliki dua bentuk evaluasi yaitu evaluasi pembina dan evaluasi siswa. Dan masing-masing koordinator kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar Ajung ini punya cara tersendiri dalam hal evaluasi keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

Evaluasi pembina dilaksanakan oleh pihak koordinator dan Waka Kesiswaan. Karena pembinaan sebagai kontrol kualitas dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dan Raker serta evaluasi Pembina yang wajib

diikuti oleh seluruh pembina kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar Ajung. Adapun bentuknya adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan pembina. Pelatihan pembina ini dilaksanakan satu bulan sekali tergantung koordinator dan setiap semester dilaksanakan pelatihan pembina gabungan. Adapun agendanya didalam pelatihan pembina adalah pelatihan materi berupa praktek dan ceramah, membahas/melatih/praktek metode pendekatan pelatihan ketrampilan komunikasi/psikologi anak, sumbang saran dan lain-lain.
2. Raker pembina. Raker pembina ini dilaksanakan setahun sekali diawal tahun ajaran baru. Adapun agendanya adalah membentuk program kerja selama setahun bagi koordinator dan pembina, pemilihan koordinator pembina kegiatan ekstrakurikuler, pemahaman tentang kegiatan ekstrakurikuler dan gambaran secara umum dan lain-lain
3. Evaluasi Pembina. Evaluasi pada pembina ini ada dua yaitu evaluasi umum dan evaluasi khusus. Kalau evaluasi khusus dilaksanakan terpisah antara pembina masing-masing kegiatan ekstrakurikuler tersebut yang dipimpin langsung oleh masing-masing koordinator kegiatan ekstrakurikuler dan evaluasi khusus ini bisa dilaksanakan minimal satu bulan sekali. Sedangkan evaluasi umum dilakukan secara bersama-sama pembina dari kegiatan ekstrakurikuler yang ada dan langsung dipimpin oleh Waka Kesiswaan dan dilaksanakan setiap 6 bulan sekali

Sedangkan evaluasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk menunjang pengembangan diri siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar Ajung ini terdapat di semua kegiatan ekstrakurikuler yang di koordinatori oleh setiap pembina.

Dalam kegiatan Muhadloroh yang di koordinir oleh Bapak Hartono bahwasanya evaluasinya dilakukan secara langsung dan umum yaitu pada akhir acara muhadloroh. Evaluasi ini meliputi evaluasi petugas protokolker, petugas pembacaan ayat suci al-qur'an, petugas mars madrasah, petugas pidato dan puisi serta petugas resting dan konklusi. Menurut penulis ketika melakukan observasi di kegiatan muhadloroh ini Evaluasi yang dilaksanakan pada acara muhadloroh ini cukup efektif karena evaluasi yang dilakukan oleh koordinator muhadloroh ini sangat menyeluruh jadi para petugas muhadloroh bisa mengetahui kekurangannya masing-masing. Harapannya koordinator juga dengan diadakan evaluasi langsung ini agar para petugas tampil lebih maksimal dan tidak mengulangi kesalahannya lagi.

IAIN JEMBER

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, Implementasi Pengembangan Bakat Minat Melalui Kegiatan Kepramukaan di Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar Ajung Tahun Pelajaran 2018/2019, maka saya akan menyimpulkan hasil dari penelitian saya sebagai berikut:

1. Identifikasi Bakat dan Minat melalui proses pendekatan yang cukup Pengembangan matang. diri bukan suatu mata pelajaran yang harus dibimbing oleh guru namun dapat difasilitasi oleh konselor, guru, atau tenaga kependidikan yang bertujuan untuk mengembangkan bakat, minat dan mengekspresikan diri tiap peserta didik sesuai dengan kebutuhan, dengan keadaan sekolah dan daerahnya.
2. Pengembangan Bakat Minat Siswa melalui Kegiatan Kepramukaan di Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar Ajung telah berhasil, dilihat dari kenyataan yang ada Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar Ajung telah mampu menyeimbangkan antara proses dengan hasil melalui berbagai kegiatan, sehingga menjadi daya tarik tersendiri dimata masyarakat.
3. evaluasi keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk menunjang pengembangan diri siswa. Di Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar Ajung ini memiliki dua bentuk evaluasi yaitu evaluasi pembina dan evaluasi siswa.

B. Saran-saran

Setelah dilakukan penelitian yang akhirnya dituangkan dalam bentuk skripsi, maka di akhir penulisan ini saya sebagai penulis ingin memberikan beberapa saran yang kedepannya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan agar lebih baik kedepannya, saran-sarannya ialah sebagai berikut:

1. Kepala sekolah sebagai supervisor utama dalam hal pelaksanaan pengembangan diri siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler maka kepala sekolah juga memberikan motivasi tentang pentingnya pengembangan diri siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler sekaligus memantau jalannya kegiatan ekstrakurikuler tersebut.
2. Waka Kesiswaan hendaknya menambah lagi kegiatan ekstrakurikuler untuk menunjang pengembangan diri siswa selain itu juga Waka kesiswaan harus menjaring pembina-pembina yang berkompeten di dalam bidang masing-masing kegiatan ekstrakurikuler agar nantinya materi pada kegiatan ekstrakurikuler tersampaikan dengan tepat.
3. Koordinator Kegiatan ekstrakurikuler dan Pembina hendaknya dalam setiap kegiatan harus lebih sering membangkitkan minat dan motivasi peserta didik untuk giat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada disekolahnya dan memberikan variasi dalam menyampaikan materi di kegiatan ekstrakurikuler seperti hiburan dan game-game.
4. peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar Ajung agar lebih giat lagi dalam mengembangkan bakat yang dimiliki, sehingga dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam hidup ber masyarakat

C. Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini yang merupakan syarat untuk memenuhi gelar kesarjanaan pada pendidikan guru madrasah ibtidaiyah.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu yang penulis harapkan adalah kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Semoga amal bakti ini diterima oleh Allah SWT dan semoga segala kemudahan selalu mengiringi langkah kita kedepan, amin ya robbal alamin.

IAIN JEMBER

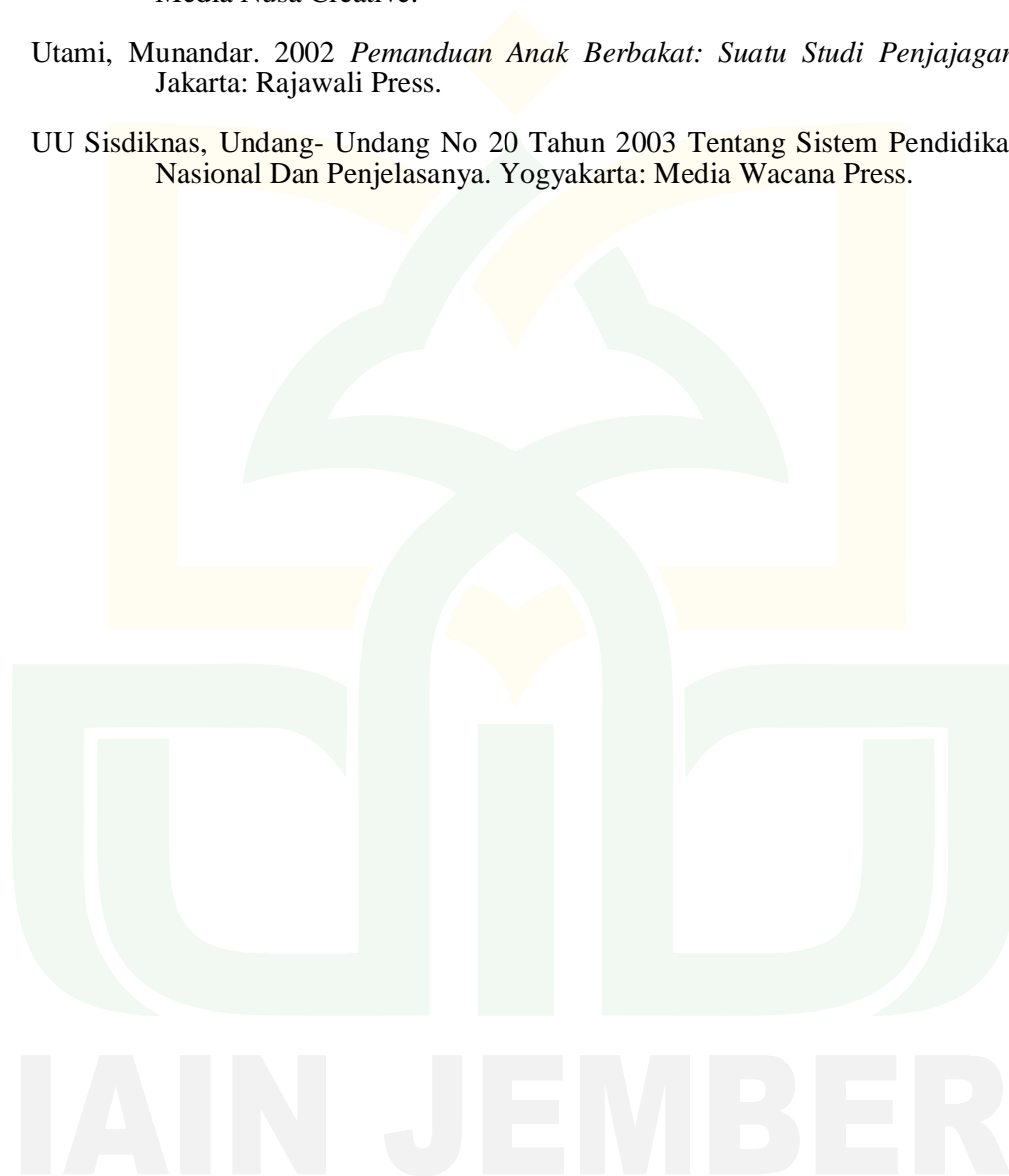
DAFTAR PUSTAKA

- A. Michael Huberman dan Matthew B. Milles. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru, terjemahan Tjejep Rohendi Rohidi*. Jakarta: UI Press.
- Bahri Djamarah, Syaiful. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Darajat, Zakiah. 1982. *Mencari Bakat Anak- Anak*. Jakarta: Bulan Bintang, 1982.
- Hening Mahargiyanti, Meilia Ajeng. 2017. *Pengembangan Bakat Dan Minat melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka pada Siswa Mts Muhammadiyah 07 Purbalinggadi Kejobong*. Skripsi: IAIN Purwokerto.
- Herucakra Aji, Anggatra. 2016. *Pendidikan Karakter Dalam Ekstrakurikuler Pramuka Di Smp Negeri 1 Yogyakarta, Jurnal Pendidikan Karakter Universitas Negeri Yogyakarta*. 5 November.
- Iskandar, Harun. 2010. *Tubuhkan minat kebangkan bakat*. Jakarta: ST Book.
- J. Moleong, Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, Op Cit, hlm 20.
- Majid, Abdul. 2005. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Muta'alimah, Azizatul. 2013. *Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembinaan Karakter Siswa SDN Sukun 3 Malang*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Poerbakawatja, Soegarda. 1989. *Ensiklopedi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali, 1989.
- Rohim. 2007. *Manajemen Pembinaan Kesiswaan SMP Negeri Di Kabupaten Banyumas*. Tesis Manajemen Pendidikan: PPs-UNY.
- Sobur, Alex. 2013. *Psikologi Umum*. Bandung: CV Pustaka Media.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif* . Bandung : CV Alfabeta.
- Susanto, Happy. 2008. *Panduan Menyusun Proposal*. Jakarta: Transmedia Pustaka.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember : IAIN Jember Press, 2018.
- Tohirin. 2005. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Ulfatin, Nurul. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya Studi Kasus, Etnografi, Interaksi Simbolik dan Penelitian Tindakan pada Konteks Manajemen Pendidikan*. Malang: Media Nusa Creative.

Utami, Munandar. 2002 *Pemanduan Anak Berbakat: Suatu Studi Penjajagan*. Jakarta: Rajawali Press.

UU Sisdiknas, Undang- Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dan Penjelasanya. Yogyakarta: Media Wacana Press.



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Saiful Rizal

NIM : 084158004

Prodi/Jurusan/Fak : PGMI/Tarbiyah (PGMI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi dengan judul “Implementasi Pengembangan Bakat Minat Siswa Melalui Kegiatan Kepramukaan Di Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar Ajung Tahun Pelajaran 2018-2019” pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2017” ini adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 06 November 2020
Saya yang menyatakan



Saiful Rizal
NIM: 084158004

Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Implementasi Bakat Minat Siswa melalui kegiatan kepramukaan di Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar Ajung Tahun Pelajaran 2018-2019	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan Bakat Minat 2. Kegiatan ke Pramukaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1.1 Identifikasi bakat minat siswa 1.2 Pengorganisasian bakat minat 1.3 Evaluasi bakat minat 2.1 Pengertian Kepramukaan 2.2 prinsip dasar kepramukaan 2.3 metode kepramukaan 2.4 program kegiatan peserta didik 	<ol style="list-style-type: none"> 1.1.1 Kemampuan siswa 1.1.2 Pengembangan siswa 1.1.3 Penilaian dan pengukuran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informan : <ol style="list-style-type: none"> a. Kepala sekolah b. Waka Kurikulum c. Guru ekstrakurikuler d. Siswa 2. Dokumentasi 3. Kepustakaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penentuan lokasi penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar Ajung 1. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif 2. Jenis penelitian menggunakan deskriptif 3. Metode pengumpulan data <ul style="list-style-type: none"> - Observasi - Wawancara - Dokumentasi 4. Metode Analisis data menggunakan analisis deskriptif Keabsahan data menggunakan Triangulasi sumber dan triangulasi teknik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Identifikasi bakat minat siswa melalui kegiatan kepramukaan di Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar Ajung 2. Bagaimana Pengembangan bakat minat siswa melalui kegiatan kepramukaan di Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar Ajung 3. Bagaimana evaluasi bakat minat siswa melalui kegiatan kepramukaan di Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar Ajung



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-2343/In.20/3.a/PP.00.9/03/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

26 Maret 2019

Yth. Kepala MI AL Azhar
Il. Raung, Gang Al-Azhar Gumuk Kerang Ajung Jember

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Saiful Rizal
NIM : 084-158-004
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Program Guru Madrasah Ibtidaiyah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Implementasi Pengembangan Bakat Minat Siswa Melalui Kegiatan Kepramukaan Di Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar Ajung Tahun Pelajaran 2018-2019.

selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah MI Al-Azhar
2. Peserta didik

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Khoirul Faizin



الدرسة الابتدائية الإسلامية الأزهرية

Yayasan Al-Azhar Ajung

MADRASAH IBTIDAIYAH AL AZHAR

Jl.Raung Gg.Al Azhar Gumuk Kerang Ajung Jember ☎085101841147
Akte Notaris No. 45 BH.No.AHU-0023051.AH.01.04.Tahun 2015



SURAT KETERANGAN

Nomor :0142/YA.A/MI.A/01.04/010/X/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **K. Ali Hisyam, S.Pd.I**
NIP :
Jabatan : **Kepala Madrasah**
Nama Instansi : **MI Al-Azhar Ajung**

Menerangkan bahwa mahasiswa/I :

Nama : **Saiful Rizal**
NIM : **084158004**
Semester : **VIII**
Jurusan/Prodi : **Pendidikan Islam / PGMI'**

Benar-benar telah menyelesaikan penelitian di lembaga kami terhitung sejak tanggal 15 Maret 2019 s.d 20 September 2019 guna penyusunan skripsi dengan judul "**Implementasi Pengembangan Bakat Minat Siswa Melalui Kegiatan Kepramukaan di Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar Ajung Tahun Pelajaran 2018-2019**".

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, dan bagi yang berkepentingan harap maklum adanya.

Jember, 20 September 2019


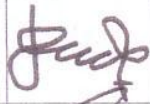





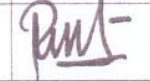
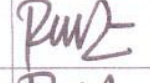
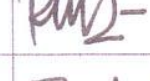
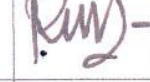

Kepala Madrasah


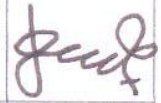





K. Ali Hisyam, S.Pd.I

Jurnal Kegiatan Penelitian

Di Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar Ajung Jember

NO	Tanggal	Kegiatan	Informan	Paraf
1	15 Maret 2019	Silaturahmi dengan lembaga MI Al Azhar Ajung Jember. Dengan menyampaikan maksud ingin melakukan penelitian Implementasi Bakat Minat Siswa Melalui Kegiatan Kepramukaan Di Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar Ajung Tahun Pelajaran 2018-2019.	Bapak. K. Ali Hisyam, S.Pd.I	
2	15 Maret 2019	Menyerahkan surat penelitian kepada kepala sekolah MI Al Azhar Ajung Jember	Bapak. K. Ali Hisyam, S.Pd.I	
3	17 Maret 2019	Observasi awal di lembaga MI Al Azhar Ajung Jember	Bapak heri supriadi S.Pd	
4	18 Maret 2019	Wawancara dengan kepala sekolah terkait dengan kegiatan kepramukaan	Bapak. K. Ali Hisyam, S.Pd.I	
5	20 Maret 2019	Hasil Wawancara dengan kakak Pembina Puteri terkait kegiatan kepramukaan dilapangan	Nur azizah	
6	22 Maret 2019	Wawancara dengan kepala sekolah terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan	Bapak. K. Ali Hisyam, S.Pd.I	
7	16 April 2019	Wawancara dengan kepala sekolah terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan setiap hari sabtu	Bapak. K. Ali Hisyam, S.Pd.I	
8	18 April 2019	Wawancara dengan coordinator kepramukaan	Bapak haryono	
9	19 April 2019	Wawancara dengan coordinator kepramukaan	Bapak haryono	
10	21 April 2019	Wawancara dengan coordinator kepramukaan	Bapak haryono	
11	23 April 2019	Wawancara dengan waka kesiswaan sekaligus koordinator keolahragaan	Bapak haryono	
12	27 April 2019	Wawancara dengan oordinator kegiatan kepembinaan	Bpak Baharudin	

13	29 April 2019	Wawancara dengan guru kesenian	Bapak Muhammad Alif	
14	9 September 2019	Wawancara dengan kepala sekolah terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan	Bapak. K. Ali Hisyam, S.Pd.I	
15	10 September 2019	Wawancara dengan siswa kelas 4 terkait kepramukaan	Fajrul Ihsan	
16	10 September 2019	Wawancara dengan guru kesenian	Bapak Muhammad Alif	
17	11 September 2019	Pengumpulan data madrasah	Nida'ul Hasanah S.Pd.I	
18	15 September 2019	Pengambilan dokumentasi	Bapak haryono	
19	20 September 2019	Pengambilan surat selesai penelitian	Bapak haryono	

Jember 20 September 2019

Kepala madrasah



K. Ali Hisyam S.Pd.I

DOKUMENTASI



Gambar 1. Wawancara Dengan KH.Ali Hisyam S.Pd.I Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar Ajung Jember



Gambar 2. Wawancara Dengan Saidatul Mardiyah S.Pd.I Waka Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar Ajung Jember



Gambar 3. Wawancara Dengan Baharuddin Koordinator kegiatan Kepembinaan Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar Ajung Jember



Gambar 4. Wawancara Dengan Nur Azizh Pembina pramuka putri Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar Ajung Jember



Gambar 5. Wawancara Dengan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar Ajung Jember



Gambar 6. Wawancara Dengan Haryono Koordinator Pembina pramuka putra Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar Ajung Jember

BIODATA PENULIS

A. DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Saiful Rizal

NIM : 084158004

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat/Tgl Lahir: Jember, 29 Juli 1989

Agama : Islam

Alamat : Dsn. Krajan Kidul RT/RW 009/003 Ds. Curahlele
Kec. Balung Kab. Jember – Jawa Timur



B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD 1 Curahlele
2. MTs MHI Bangsalsari
3. MA MHI Bangsalsari
4. IAIN Jember

C. RIWAYAT ORGANISASI

1. Anggota IPNU MHI
2. ISNU Bangsalsari
3. Anggota gerakan pemuda Ansor Bangsalsari